

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
IPA YANG DIAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN
WORD SQUARE DAN KARTU UNO DI KELAS VII SMP NEGERI 4
BONTONOMPO KABUPATEN GOWA**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

SALMIATI YACHSAN
NIM. 20500112012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salmiati Yachsen
NIM : 20500112012
Tempat/Tgl.Lahir : Takalar/19 September 1994
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Kalaserena kec. Bontonompo Kab. Gowa
Judul : Perbandingan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran
IPA yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran
Word Square dan Kartu Uno di kelas VII SMP Negeri 4
Bontonompo Kabupaten Gowa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa, Oktober 2016

Penyusun,

Salmiati Yachsen
NIM. 20500112012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Salmiati Yachsen**, NIM: **20500112012**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA yang diajar dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Word Square* dan Kartu Uno Di Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa”**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Samata-Gowa, Oktober 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.
NIP. 19620107 199403 1 002

Dr. Salahuddin, M.Ag.
NIP: 19690410 199503 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA yang diajar dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Word Square* dan Kartu Uno di Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa”, yang disusun oleh saudari **Salmiati Yachsan**, NIM: **20500112012** mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Kamis**, tanggal **17 November 2016 M**, bertepatan dengan **16 Shafar 1438 H**, dan dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Biologi, dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 17 November 2016 M
16 Shafar 1438 H

DEWAN PENGUJI:

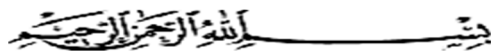
(Sesuai SK Dekan No. 3302 Tertanggal 18 Oktober 2016)

KETUA	: Jamilah, S.Si., M.Si.	(.....)
SEKERTARIS	: Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.	(.....)
MUNAQISY I	: Dr. Safei, M.Si	(.....)
MUNAQISY II	: H. Muh. Rapi. S.Ag., M.Pd.	(.....)
PEMBIMBING I	: Dr. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.	(.....)
PEMBIMBING II	: Dr. Salahuddin, M.Ag.	(.....)

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA yang diajar dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Word Square* dan Kartu Uno di Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa”** Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad *Sallallahu’ Alaihi Wasallam* sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ibunda **Hj. Hasniah, S.Pd.** dan alm. ayahanda **Drs. H. Muh. Yacub**, serta segenap keluarga besar kedua belah pihak yang telah mengasuh, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan, sampai selesainya skripsi ini, kepada beliau penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt mengasihi, dan mengampuni dosanya. Aamiin.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta wakil Rektor I, II, III, dan IV yang telah menyediakan sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta wakil dekan I, II, dan III yang telah menyediakan sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Jamilah, S.Si., M.Si. dan H. Muh. Rapi, S. Ag., M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar yang telah membantu penulis dari awal penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi orangtua penulis selama penulis menjadi mahasiswa dipendidikan biologi.
4. Dr. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si. dan Dr. Salahuddin, M.Ag. selaku pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
6. Basri S.Pd., selaku Kepala sekolah SMP Negeri 4 Bontonompo dan guru mata pelajaran biologi Fitriani, S.Pd., serta seluruh staf serta adik-adik peserta didik kelas VII atas segala pengertian dan kerja samanya selama penulis melaksanakan penelitian.

7. Teman yang selalu memberi dorongan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini (Kak Khaidir).
8. Sahabatku Adelina Damayanti, Syarifah Subaedah, Rahmatia, Heriyati Herman dan Nasriyanti yang telah banyak membantu dan semua teman-teman Pendidikan Biologi angkatan 2012 terutama buat Pendidikan Biologi 1,2 (Ad12enaL). Terima kasih telah menjadi sahabat seperjuangan yang menemani penulis dalam suka maupun duka selama 4 tahun.
9. Teman-teman KKN Reguler UIN Alauddin Makassar Angkatan 51 khususnya yang mengabdikan di Desa Salajangki, Kec. Bontonompo Selatan, Kab.Gowa yang telah memberikan semangat hidup dan persaudaraan yang terjalin begitu erat.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penulis mendapat pahala di sisi Allah swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penulis sendiri.

Samata-Gowa, Oktober 2016

Penulis,

Salmiati Yachsen
NIM. 20500112012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR HISTOGRAM.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1-11
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis Penelitian.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Kajian Pustaka Terdahulu	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12-30
A. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Penilaian Kelas	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14

B. Media Pembelajaran	15-19
C. Media Pembelajaran <i>Word Square</i>	19-20
D. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Word Square</i>	20-21
E. Permainan Kartu Uno	21-22
F. Pokok Bahasan Keanekaragaman Makhluk Hidup.....	22-31
1. Ciri-Ciri Makhluk Hidup.....	22
2. Klasifikasi Makhluk Hidup.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32-43
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	32
B. Variabel Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Prosedur Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Statistik Deskriptif.....	37
2. Statistik Inferensial.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44-71
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	72-73
A. Kesimpulan.....	72
B. Implikasi Penelitian.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74-75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76
RIWAYAT HIDUP.....	152

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VII IPA SMP Negeri 4 Bontonompo Tahun Ajaran 2016/2017.....	34
Tabel 4.1 Data Peserta Didik yang Diajar dengan Media Pembelajaran <i>Word square</i>	44
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi.....	47
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi.....	50
Tabel 4.4 Nilai Statistik Deskriptif Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Kelas Eksperimen 1(VII _A) Media Pembelajaran <i>Word square</i>	51
Tabel 4.5 Data peserta didik yang diajar dengan menggunakan Media Pembelajaran Kartu uno.....	53
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi.....	55
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi.....	58
Tabel 4.8 Nilai Statistik Deskriptif Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Kelas Eksperimen 2 (VII _B) Media Pembelajaran Kartu Uno.....	59

DAFTAR HISTOGRAM

Gambar 4.1	Histogram Frekuensi <i>Pre-test</i> Hasil Belajar biologi Kelas Eksperimen 1 (VII _A) Media Pembelajaran <i>Word square</i>	48
Gambar 4.2	Histogram Frekuensi <i>Post-test</i> Hasil Belajar biologi Kelas Eksperimen 1 (VII _A) Media Pembelajaran <i>Word square</i>	51
Gambar 4.3	Histogram Frekuensi <i>Pre-test</i> Hasil Belajar biologi Kelas Eksperimen 2 (VII _B) Media Pembelajaran Kartu uno.....	56
Gambar 4.4	Histogram Frekuensi <i>Post-test</i> Hasil Belajar biologi Kelas Eksperimen 2 (VII _B) Media Pembelajaran Kartu uno.....	59



ABSTRAK

Nama : Salmiati Yachsan
Nim : 20500112012
Jurusan : Pendidikan Biologi
Judul : Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA yang diajar dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Word Square* dan Kartu Uno Di Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa

Penelitian ini memiliki rumusan masalah (1) Bagaimana hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *Word square* pada mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa? (2) Bagaimana hasil belajar peserta didik yang menggunakan media Kartu uno pada mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa? (3) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *Word square* dengan Kartu uno pada kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa?.

Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *Word square* pada mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa; (2) Mengetahui hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran Kartu uno pada mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa; (3) Mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *Word square* dengan Kartu uno pada kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) menggunakan desain *pretest-posttest nonequivalent control group design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa pada tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri atas 3 rombongan belajar yang berjumlah 101 siswa, dengan jumlah sampel 23 orang pada kelas VII_A dan 23 orang pada kelas VII_B.

Hasil penelitian yang diperoleh pada kedua kelompok tersebut melalui analisis statistik deskriptif, rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *Word square* sebesar = 78 sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *Kartu uno* = 68. Hasil analisis inferensial, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh $t_{hitung} 4,31 > t_{tabel} 1,68$ dan signifikansi ($0,000 > 0,05$), hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari penerapan media pembelajaran *Word square* dan media pembelajaran *Kartu uno* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo.

ABSTRAK

Nama : Salmiati Yachsan
Nim : 20500112012
Jurusan : Pendidikan Biologi
Judul : Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA yang diajar dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Word Square* dan Kartu Uno Di Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa

Penelitian ini memiliki rumusan masalah (1) Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan media *Word square* pada mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa? (2) Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan media Kartu uno pada mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa? (3) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *Word square* dengan Kartu uno pada kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa?.

Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media *Word square* pada mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa; (2) Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran Kartu uno pada mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa; (3) Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *Word square* dengan Kartu uno pada kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) menggunakan desain *pretest-posttest nonequivalent control group design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa pada tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri atas 3 rombongan belajar yang berjumlah 101 siswa, dengan jumlah sampel 23 orang pada kelas VII_A dan 23 orang pada kelas VII_B.

Hasil penelitian yang diperoleh pada kedua kelompok tersebut melalui analisis statistik deskriptif, rata-rata hasil belajar biologi menggunakan media pembelajaran *Word square* sebesar = 78 sedangkan rata-rata hasil belajar biologi kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Kartu uno* = 68. Hasil analisis inferensial, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh $t_{hitung} 4,31 > t_{tabel} 1,68$ dan signifikansi ($0.000 > 0,05$), hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari penerapan media pembelajaran *Word square* dan media pembelajaran *Kartu uno* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.¹

Proses belajar-mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para peserta didik menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.²

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 1.

² Nana sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), h. 1.

isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa guru, peserta didik, orang lain ataupun penulis buku dan produser media.³

Media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali terabaikan. Tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia, atau alasan lain. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, serta kemampuan masing-masing diketahui oleh para pengajar. Media sebagai alat bantu mengajar berkembang demikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi. Ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan. Setiap jenis media memiliki karakteristik dan kemampuan dalam menyampaikan pesan dan informasi.⁴

Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi hal tersebut. Perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera, cacat tubuh atau hambatan jarak geografis, jarak waktu dan lain-lain dapat dibantu diatasi dengan pemanfaatan media pendidikan. Guru dan media bekerja sama, bahu-membahu dalam menyajikan pesan⁵

Pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran yang relevan merupakan pembelajaran satu arah, dimana guru sebagai pusat perhatian atau yang

³ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 11-12.

⁴ Hamzah, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 109.

⁵ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 14.

dikenal dengan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*), sementara peserta didik hanya sebatas mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini tidaklah sejalan dengan sistem pendidikan kita saat ini yang menuntut peran aktif siswa atau pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Akibatnya banyak peserta didik mengeluh, merasakan jenuh, bosan, dan tidak bersemangat bahkan mengantuk karena peserta didik tidak diberikan waktu untuk belajar mandiri, unjuk kebolehan, unjuk kerja, kreatif, inovatif dan turut berbagi informasi dalam pembelajaran. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi.

Setiap orang berbeda dalam belajar. Beberapa siswa merasa paling bermanfaat apabila mereka belajar dari bahan visual, sementara yang lain dari media cetak, atau dengan pengalaman sendiri, karena itu, mungkin lebih baik apabila kita mengumpulkan atau menyiapkan bermacam-macam bahan untuk membahas seperangkat sasaran pengajaran, kemudian mendorong setiap siswa untuk memilih cara belajar yang mereka sukai.⁶

Media pembelajaran yang dipilih dan dikembangkan hendaknya dapat mendorong peserta didik untuk belajar dengan menggunakan potensi yang mereka miliki secara optimal. Belajar yang diharapkan bukan sekedar mendengar, memperoleh informasi yang disampaikan guru. Belajar harus menyentuh kepentingan peserta didik secara mendasar. Belajar harus dimaknai sebagai kegiatan pribadi

⁶ Hamzah, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 54-55.

peserta didik dalam menggunakan potensi pikiran hati dan nuraninya baik itu secara terstruktur maupun tidak terstruktur untuk memperoleh ilmu pengetahuan, membangun sikap, dan juga untuk memperoleh keterampilan tertentu melalui penggunaan media pengajaran yang dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Terlebih lagi jika media pembelajaran yang digunakan itu dapat merangsang pikiran siswa untuk bisa berpikir secara kritis, dengan adanya media pembelajaran yang dapat mengajak peserta didik untuk belajar sambil bermain.

Penilaian kelas bertujuan menilai hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dan proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Hasil belajar dikelompokkan dalam tiga aspek yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan berpikir. Hasil belajar afektif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku. Hasil belajar psikomotor adalah hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan motorik dan kemampuan bertindak individu.⁷

Word Square adalah kata-kata yang disusun dalam bentuk persegi yang bisa dibaca secara vertikal dan horizontal. *Word Square* ini, terdapat huruf-huruf disusun secara acak sehingga dapat dibaca secara vertikal ataupun horizontal namun ditambah

⁷ St. Syamsudduha. *Penilaian Kelas* (Makassar, Alauddin University Press, 2012), h. 21-41.

huruf-huruf yang lain sebagai pengecoh. Didalam permainan ini siswa akan lebih aktif dan mandiri dalam mencari jawaban berupa kosakata dengan cermat dan teliti.⁸

Beberapa permainan kartu dewasa ini beralih fungsi, tidak hanya sekedar untuk permainan, tetapi juga dapat difungsikan untuk pembelajaran. Salah satu permainan kartu yang dapat difungsikan untuk pembelajaran adalah permainan kartu uno. Kartu Uno merupakan kartu permainan yang isinya berupa gambar-gambar yang dapat memancing minat belajar peserta didik.

Permasalahan yang banyak dihadapi dalam proses belajar mengajar saat ini adalah kurangnya perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung serta beberapa guru yang belum memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran yang tepat dan efektif diterapkan dalam proses belajar mengajar sehingga hasil yang didapat kurang memuaskan dan cukup jauh dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru biologi di SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa, guru memiliki peran aktif (*teacher center*) untuk memberikan informasi tanpa memperhatikan potensi dan kemampuan siswanya untuk menjadi media alternatif untuk bertukar pikiran dengan temannya yang lain. Banyak di antara peserta didik merasa takut atau canggung untuk bertanya kepada guru dibandingkan ke peserta didik yang lain sehingga mereka mendiamkan masalah

⁸ Nur Ningsih. *Efektivitas Media Permainan Word Square dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Perancis pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Depok*. (Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2015),h. 43.

yang mereka tidak pahami dan berdampak pada hasil belajarnya. Guru belum bisa menentukan jenis strategi, pendekatan serta media pembelajaran yang bisa menjadi alternatif yang mampu memberikan motivasi serta pendongkrak prestasi hasil belajar peserta didik karena banyaknya informasi penggunaan strategi, pendekatan serta media pembelajaran yang ada pada saat sekarang ini sehingga berdampak pada nilai hasil belajar peserta didik yang tidak merata sehingga masih banyak yang tidak memenuhi standar kelulusan sehingga harus melakukan remedial. Fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa hasil belajar sebagian peserta didik masih memiliki nilai yang di bawah standar kelulusan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dua tahun terakhir yaitu pada tahun ajaran 2014/2015 dan tahun ajaran 2015/2016 yang menunjukkan hasil pada umumnya peserta didik memperoleh nilai rata-rata 50, di bawah nilai ketuntasan yang diharapkan yaitu 65. Hal inilah yang dijadikan sebagai pertimbangan peneliti untuk memilih SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa sebagai lokasi penelitian.⁹

Mengatasi persoalan yang dihadapi di SMP Negeri 4 Bontonompo tentang rendahnya motivasi dan keaktifan serta hasil belajar peserta didik dalam belajar biologi, maka diperlukan suatu media atau cara menyampaikan materi pelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi dan keaktifan belajar peserta didik, guru dituntut untuk mampu menggunakan inovasi dalam menentukan media pembelajaran karena

⁹.Fitriani, Guru Biologi SMP Negeri 4 Bontonompo, *Hasil Wawancara* (Gowa, 2016).

pemilihan media pembelajaran yang tidak tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul yaitu ”Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Word Square* dan Kartu Uno pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis bermaksud merumuskan beberapa masalah yang akan menjadi titik fokus dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *Word Square* pada mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang menggunakan media Kartu Uno pada mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *Word Square* dengan Kartu Uno pada kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa?

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis pada penelitian ini adalah “terdapat perbedaan hasil belajar biologi peserta didik pada pokok bahasan keanekaragaman makhluk hidup

yang dibelajarkan dengan media pembelajaran *Word square* dan media pembelajaran *kartu uno* di kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa”

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Menghindari perbedaan penafsiran yang menyangkut penelitian ini, maka penulis memandang perlu mengemukakan beberapa definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *Word Square*

Media pembelajaran *Word Square* merupakan media yang menggunakan sejumlah kata yang disusun satu dibawah yang lain dalam bentuk bujur sangkar dan dibaca secara mendatar dan menurun. Media pembelajaran *Word Square* juga merupakan media pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan ketelitian dan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf penyamar atau pengecoh.

2. Media pembelajaran Kartu Uno

Media pembelajaran Kartu Uno merupakan media kartu yang mengutamakan persamaan warna yang tertera di kartu. Namun dalam penelitian ini, media Kartu Uno yang dimaksud adalah berisi gambar-gambar

atau kalimat yang berisi pernyataan kemudian peserta didik sendiri yang menjelaskan maksud dari gambar atau pernyataan tersebut.

3. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar yang dimaksud adalah skor yang diperoleh peserta didik melalui tes tertulis, yang diberikan setelah dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *Word Square* dan media Kartu Uno. Bentuk instrumen yang digunakan berupa Tes Pilihan Ganda (*multiple choice*) dan Esai.

E. Kajian pustaka/penelitian terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penggunaan *Word Square* dan Kartu Uno dalam kegiatan belajar mengajar antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ningsih dengan judul “Efektivitas Media Permainan *Word square* dalam penguasaan kosa kata bahasa Prancis pada keterampilan membaca siswa kelas XII SMA Negeri 1 Depok“, diketahui bahwa Pembelajaran dengan menggunakan media *Word square* lebih efektif dibandingkan menggunakan media konvensional.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Estiani wahyu, dengan judul “Pengembangan media permainan kartu uno untuk meningkatkan pemahaman konsep dan karakter siswa kelas VIII tema optik“, diketahui bahwa media ini tidak hanya mampu untuk meningkatkan hasil belajar tetapi juga mampu mengembangkan karakter siswa.

Berdasarkan kedua penelitian terdahulu diatas, maka yang menjadi perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini,

membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Word Square* dan Kartu Uno. Selain itu, pada instrumen yang digunakannya juga hanya menggunakan instrumen tes esai sementara pada penelitian ini, menggunakan instrumen tes pilihan ganda dan esai dan juga pada saat proses penyampaian materinya dengan menggunakan media ini.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan di atas, secara operasional tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik yang menggunakan media Kartu Uno pada mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *Word Square* dengan Kartu Uno pada kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai media pembelajaran sebagai alternatif dalam memilih strategi atau model

pembelajaran dalam memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Bagi siswa, diharapkan mampu memberikan solusi untuk membantu menemukan jalan keluar terhadap kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat memahami sekaligus menerapkan media pembelajaran tersebut dan sebagai bahan informasi bagi calon peneliti lainnya di dalam melakukan penelitian yang relevan.
4. Bagi pemerintah dalam hal dinas pendidikan, diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai alternatif atau dasar pengembangan kebijakan peningkatan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Hasil Belajar

Istilah hasil belajar tersusun dua kata yakni kata hasil dan belajar. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau apa yang telah dikerjakan sebelumnya sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sehingga hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas yang mencakup tiga aspek utama yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.¹

Hasil belajar kognitif merupakan hasil tingkah laku siswa yang dikehendaki yang benar-benar terjadi terhadap penguasaan materi pembelajaran. Hasil belajar merefleksikan keluasan, kedalaman, kekompleksitasan secara bergradasi, dan digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik penilaian tertentu.²

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan adanya suatu perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang yang melakukannya. Hasil belajar biologi merupakan suatu puncak dari hasil belajar

¹Adha Kurnianti, Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran *Peer Mediated Instruction and Intervention (PMII)* dan Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Biologi”, skripsi (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2016), h.11.

²Hamsiah, “Peer Mediated Instruction and Intervention (PMII) tipe Classwide Peer Tutoring (CWPT) dan Kemampuan Akademik pada Pembelajaran IPA Biologi SMK”, *Jurnal Pendidikan Sains* 1, no. 3 (2012): h. 275.

tersebut dapat terjadi karena evaluasi yang dilakukan oleh gurunya. Jika dihubungkan dengan kaitannya dengan belajar biologi maka hasil belajar biologi merupakan hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran biologi.

2. Penilaian Kelas

St. Syamsudduha (2012) penilaian dalam kelas terbagi atas:

a. Hasil Belajar Kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan berpikir. Aspek kognitif ini terdiri dari enam jenjang atau tingkat yang disusun seperti anak tangga, dalam arti bahwa jenjang pertama merupakan tingkat berpikir rendah. Pertama pengetahuan (mengetahui tentang hal-hal khusus, peristilahan, fakta-fakta khusus, prinsip-prinsip, kaidah-kaidah). Kedua pemahaman (mampu menterjemahkan, menafsirkan, menentukan, memperkirakan, mengartikan). Ketiga penerapan (mampu memecahkan masalah, membuat bagan/grafik, menggunakan istilah atau konsep-konsep). Keempat analisis (mampu mengenali kesalahan, membedakan, menganalisis unsur-unsur). Kelima sintesis (mampu menghasilkan, menyusun kembali, merumuskan). Keenam evaluasi (mampu menilai berdasarkan norma tertentu, mempertimbangkan, memilih alternatif)³.

b. Hasil Belajar Afektif

Hasil belajar afektif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik

³ St. Syamsudduha. *Penilaian Kelas* (Makassar, Alauddin University Press, 2012), h. 21.

menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku. Hasil belajar ini yang harus juga diperhatikan dalam pembelajaran, bahkan jenis hasil belajar ini tidak kalah penting dibandingkan dengan jenis hasil belajar kognitif dan psikomotor.⁴

c. Hasil Belajar Psikomotor

Hasil belajar psikomotor adalah hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan motorik dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotik menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah yang dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan fisik yang khusus atau urutan keterampilan. Belajar keterampilan motorik menuntut kemampuan untuk merangkaikan sejumlah gerak-gerak jasmani sampai menjadi satu keseluruhan.⁵

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Ada bermacam-macam faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

a. Faktor jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.

⁴ St. Syamsudduha. *Penilaian Kelas* (Makassar, Alauddin University Press, 2012), h. 30.

⁵ St. Syamsudduha. *Penilaian Kelas* (Makassar, Alauddin University Press, 2012), h. 34.

- b. Faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- c. Faktor kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani dan rohani.
- d. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- e. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung sekolah, metode belajar, tugas rumah.
- f. Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.⁶

B. Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau merupakan pengantar. Medoe adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technologi/ AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.⁷

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54.

⁷ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 6.

Seringkali kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi. Hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi. Sementara itu, Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Di lain pihak, National Education Association memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya; dengan demikian media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar atau dibaca.⁸

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.⁹

Jenis media yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran cukup beragam, mulai dari media yang sederhana sampai pada media yang cukup rumit dan canggih. Salah satu klasifikasi yang dapat menjadi acuan dalam pemanfaatan media adalah klasifikasi yang dikemukakan oleh Edgar Dale yang dikenal dengan *kerucut pengalaman (Cone Experience)*. Kerucut pengalaman Dale mengklasifikasikan media berdasarkan pengalaman belajar yang akan diperoleh oleh peserta didik, mulai dari

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 4-5.

⁹ Nana sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), h. 2.

pengalaman belajar langsung, pengalaman belajar yang dapat dicapai melalui gambar, dan pengalaman belajar yang bersifat abstrak. Kerucut pengalaman Dale, menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh melalui pengalaman langsung yang berada pada dasar kerucut mampu menyajikan pengalaman belajar secara lebih konkret. Semakin menuju ke puncak kerucut, penggunaan media semakin memberikan pengalaman belajar yang bersifat abstrak.¹⁰

Memilih media untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria antara lain: (a) Ketepatannya dengan tujuan pelajaran; artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pembelajaran. (b) Dukungan terhadap isi bahan ajar; artinya bahan ajar yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa. (c) Kemudahan memperoleh media; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidak-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.¹¹

Terkait dengan inovasi di bidang media pengajaran, mutu guru akan dapat ditentukan dari seberapa kreatif ia dalam pengembangan dan inovasi media pengajaran. Hal ini akan sangat membantu tugasnya sebagai pendidik profesional. Sebagai seorang pendidik yang profesional, peran dan fungsi media sangat penting artinya untuk diterapkan dan pembelajaran. Media merupakan integrasi dari sistem

¹⁰ Hamzah, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 114-115.

¹¹ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), h. 34.

pembelajaran sebagai dasar kebijakan dalam pemilihan, pengembangan, maupun pemanfaatannya. Media pendidikan dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran yang gilirannya diharapkan akan dapat mempertinggi hasil belajar yang hendak dicapai.¹²

Penggunaan media atau alat-alat modern di dalam pembelajaran bukan berarti mengganti cara mengajar yang baik, melainkan untuk melengkapi dan membantu para guru dalam menyampaikan materi atau informasi kepada siswa. Menggunakan media diharapkan terjadinya komunikasi yang komunikatif, siswa mudah memahami maksud dari materi yang disampaikan guru di depan kelas, kemudian juga sebaliknya guru mudah mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa.¹³

Beberapa peranan media dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu;

¹² Umar, *Media Pendidikan.*, op., 2013, h. 15.

¹³ H. Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h. 208-209.

- a. Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di kelas dapat digantikan dengan gambar, slide, video dll.
 - b. Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide.
 - c. Kejadian langka yang terjadi di masa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video.
 - d. Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi komputer.
 - e. Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti time-lapse untuk film, video, slide, atau simulasi komputer.
4. Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.¹⁴

C. Media Pembelajaran *Word Square*

Word Square adalah kata-kata yang disusun dalam bentuk persegi yang bisa dibaca secara vertikal dan horizontal. *Word Square* ini, huruf-huruf disusun secara

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 26-27.

acak sehingga dapat dibaca secara vertikal ataupun horizontal namun ditambah huruf-huruf yang lain sebagai pengecoh yang berguna untuk membuat peserta didik bisa berpikir kritis.¹⁵

Guru sebagai fasilitator belajar. Melalui media pembelajaran ini, peserta didik tidak hanya diajak untuk belajar, namun diselipkan dengan bermain yang membuat peserta didik tidak mudah merasa bosan dalam belajar. Makna dari bermain ini adalah memberikan selingan kepada peserta didik saat pelajaran berlangsung, namun tidak keluar dari pelajaran yang dibahas untuk kepuasan dan kesenangan peserta didik agar tidak cepat merasa bosan dan lelah.¹⁶

D. Kelebihan dan Kekurangan Media *Word Square*

Keunggulan produk media *Word Square*, setelah pengembangan antara lain:

- a. Media *Word Square* lebih menarik dari sisi tampilan karena latar *background* menggunakan gambar
- b. Media *Word Square* membuat siswa lebih aktif karena semua peserta didik mendapat kesempatan yang sama
- c. Media *Word Square* menggunakan gambar yang menarik agar dapat mencakup semua keluasan materi

¹⁵ Ningsih, Nur. *Efektivitas Media Permainan Word Square Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis Pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas XII PSs SMA N 1 Depok* (Yogyakarta: Fakultas Seni Dan Bahasa Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 43.

¹⁶ Tia, Lestari. *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III SD* (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2013), h. 4.

- d. Media *Word Square* bukan hanya sekedar media untuk mengajarkan peserta didik tingkat berpikir level rendah tetapi melatih peserta didik untuk berpikir kritis
- e. Media *Word Square* lebih menekankan kemandirian peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya¹⁷.

Kelemahan media *Word Square* antara lain:

- a. Proses penggunaan terlalu rumit.
- b. Memerlukan perencanaan yang benar-benar matang untuk menerapkan media *Word Square*.
- c. Memerlukan alokasi waktu pembelajaran yang lebih panjang untuk menerapkan media ini
- d. Guru harus dapat mengkondisikan kelas agar tidak terjadi kegaduhan.¹⁸

E. Permainan Kartu Uno

Media permainan kartu UNO merupakan media kartu yang mengutamakan persamaan warna dan angka yang tertera di kartu. Kartu Uno adalah sejenis permainan yang terdiri atas beberapa jumlah kartu bergambar yang dari kartu tersebut tertera keterangan berupa tulisan yang menerangkan gambar tersebut. Biasanya tulisan kategori gambar ditulis paling atas dari kartu dan tulisannya lebih diperbesar atau dipertebal. Sedangkan tulisan gambar, ditulis dua atau empat baris secara

¹⁷ Devi, Yulianti. *Pengembangan Media Word Square Berbantu Kartu Uno untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis* (Lampung: FKIP Universitas Lampung, 2015), h.13.

¹⁸ Devi, Yulianti. *Pengembangan Media Word Square Berbantu Kartu Uno untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis* (Lampung: FKIP Universitas Lampung, 2015), h.13.

vertikal di tengah-tengah antara kategori dan gambar. Tulisan yang menerangkan gambar itu biasanya ditulis dengan tinta berwarna.¹⁹

F. Pokok Bahasan Keanekaragaman Makhluk Hidup

1. Ciri-Ciri Makhluk Hidup

Manusia, hewan, dan tumbuhan adalah makhluk hidup yang ada di bumi. Ukuran, bentuk, kebiasaan, tempat, dan cara hidup berbagai makhluk hidup itu bermacam-macam. Meskipun demikian semua makhluk hidup mempunyai ciri-ciri yang membedakan dengan makhluk tak hidup dan benda mati. Ciri-ciri makhluk hidup adalah sebagai berikut:

a. Bernapas

Bernapas adalah proses pengambilan oksigen dari udara bebas serta melepaskan karbon dioksida dan uap air. Oksigen digunakan untuk pembakaran zat makanan yang disebut proses *oksidasi biologis*. Proses oksidasi menghasilkan energi yang digunakan untuk berbagai aktivitas. Sedangkan sisa oksidasi berupa karbondioksida dan uap air dikeluarkan bersama udara yang dihembuskan ketika bernapas.²⁰

Bernafas yaitu pengambilan oksigen untuk oksidasi makanan, sehingga memperoleh energi dan mengeluarkan karbondioksida sebagai zat sisa. Hewan

¹⁹ Wahyu, Estiani. *Pengembangan Media Permainan Kartu Uno Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Karakter Siswa Kelas VIII Tema Optik* (Semarang: Fmipa Universitas Negeri Semarang, 2015), h.3.

²⁰ Wasis. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP dan MTs Kelas VII*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008), h. 187.

vertebrata di darat bernafas dengan paru-paru, ikan bernafas dengan insang, cacing bernafas dengan kulit. Tumbuhan, pada daun bernafas melalui stomata, pada batang melalui lenti sel dan di akar melalui bulu-bulu akar. Manusia bernafas dengan paru-paru.²¹

Kita dapat merasakan kebutuhan bernapas dengan cara menahan untuk tidak menghirup udara selama beberapa saat. Tentunya kita tidak dapat bertahan lama untuk tidak bernaas. Makhluk hidup menghirup oksigen (O_2) dan menghembuskan karbondioksida (CO_2) ketika bernapas. Oksigen diperlukan untuk proses oksidasi makanan yang menghasilkan energi dan karbondioksida. Energi berguna untuk menjalankan kegiatan hidup.

b. Memerlukan Makanan atau Nutrisi

Makhluk hidup memerlukan makanan. Hal ini bertujuan agar dapat mempertahankan hidup, menghasilkan energi, dan pertumbuhan. Setiap makhluk hidup mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memperoleh makanan. Tumbuhan dapat membuat makanan sendiri melalui proses fotosintesis. Hewan dan manusia tidak dapat membuat makanan sendiri, tetapi tergantung pada makhluk hidup lainnya.²²

Tumbuhan berhijau daun mempunyai klorofil yang dapat digunakan untuk membuat makanan sendiri dengan fotosintesis. Fotosintesis memerlukan bahan-bahan

²¹Teguh Sugiyarto. *Ilmu Pengetahuan Alam* untuk SMP/MTs Kelas VII (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008, h. 200.

²²Teguh Sugiyarto. *Ilmu Pengetahuan Alam* untuk SMP/MTs Kelas VII (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008, h. 200.

berupa karbon dioksida, air, dan cahaya matahari. Dalam proses fotosintesis dihasilkan oksigen dan karbohidrat. Tumbuhan juga memerlukan berbagai macam mineral atau unsur hara untuk menunjang kehidupannya.²³

Sesuatu yang digolongkan dalam makhluk hidup pasti memerlukan makanan atau nutrisi. Masih terkait dengan respirasi seluler, makanan yang masuk ke dalam tubuh merupakan bahan yang akan di masak di dalam sel untuk menghasilkan energi.

c. Bergerak

Bergerak adalah merupakan perubahan posisi, baik seluruh tubuh atau sebagian. Hal ini disebabkan oleh adanya tanggapan terhadap rangsang. Gerak yang dilakukan pada tumbuhan antara lain: gerak menutupnya daun putri malu jika disentuh, gerak ujung batang dari bawah ke atas ke arah sinar matahari, dan gerak membukanya biji lamtoro disebabkan perubahan kadar air. Pada hewan juga terdapat gerak, antara lain: gerak aktif pada hewan vertebrata yaitu alat gerak berupa otot, gerak pasif pada hewan vertebrata yaitu alat gerak berupa tulang, dan gerak pada manusia yaitu berjalan, berlari dan lain-lain.²⁴

Tumbuhan juga melakukan gerak, misalnya gerak akar tumbuh menuju ke tempat yang banyak mengandung air dan mineral, gerak sulur membelit tiang, gerak ujung batang ke atas, dan gerak kuncup bunga yang mekar.²⁵

²³Wasis.*Ilmu Pengetahuan Alam SMP dan MTs Kelas VII*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008, h. 188.

²⁴Teguh Sugiyarto. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/MTs Kelas VII* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008, h. 200.

²⁵Wasis.*Ilmu Pengetahuan Alam SMP dan MTs Kelas VII*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008, h. 190.

Bergerak didefinisikan sebagai perubahan posisi baik dilakukan oleh seluruh atau sebagian bagian tubuh, bukan berpindah tempat. Dalam rangka menanggapi rangsang, makhluk hidup akan melakukan pergerakan (jika diperlukan). Pergerakan ini akan disesuaikan dengan rangsang yang datang.

d. Peka Terhadap Rangsangan (Iritabilitas)

Tumbuhan, hewan dan manusia mempunyai kepekaan terhadap rangsang. Hal ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- 1) Pada tumbuhan, daun putri malu bila diberi rangsang sentuhan akan menanggapi rangsang dengan menutup daunnya.
- 2) Pada hewan, ayam ketika fajar menyingsing akan berkokok.
- 3) Manusia jika diberi bau yang merangsang akan menanggapi rangsang, misalnya bersin.²⁶

Makhluk hidup harus dapat menanggapi perubahan lingkungan, agar dapat bertahan hidup. Misalnya secara spontan mata akan tertutup saat ada benda yang tiba-tiba mendekati mata. Contoh lainnya saat ada lalat yang hinggap ditubuh sapi bagian belakang, secara spontan sapi akan mengibaskan ekornya. Tanaman yang di letakkan di dalam rumah dekat jendela akan tumbuh ke arah sumber cahaya yaitu mendekati jendela. Jadi makhluk hidup mempunyai ciri peka terhadap rangsangan.

²⁶Teguh Sugiyarto. *Ilmu Pengetahuan Alam* untuk SMP/MTs Kelas VII (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008, h. 200.

e. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan supaya dapat bertahan hidup. Contoh adaptasi pada hewan adalah terdapat berbagai bentuk paruh dan kaki pada burung sesuai dengan jenis makanan dan tempat hidupnya. Contoh adaptasi pada tumbuhan adalah bentuk daun yang berbeda antara tumbuhan yang hidup di daerah lembap, berair, dan kering. Adaptasi juga dapat berbentuk tingkah laku, misalnya kerbau berkubang ketika udara panas.²⁷

f. Berkembang Biak (*Reproduksi*)

Berkembangbiak adalah memperbanyak diri untuk mempertahankan kelestarian jenisnya. Cara berkembangbiak sebagai berikut:

- 1) Secara kawin/generatif, yaitu perkembangbiakan yang melibatkan sel telur dan sel sperma.
- 2) Secara tak kawin/vegetatif, yaitu perkembangbiakan yang tidak melibatkan sel telur dan sel sperma, melainkan melibatkan sel tubuh.²⁸

Berkembang biak adalah menghasilkan keturunan. Untuk melestarikan jenisnya maka makhluk hidup memiliki kemampuan berkembang biak.

g. Tumbuh dan Berkembang

Tumbuh merupakan perubahan ukuran tubuh akibat bertambahnya jumlah sel dan volume tubuh. Pertumbuhan bersifat *ireversibel*, artinya tidak dapat kembali ke

²⁷Wasis. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP dan MTs Kelas VII*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008, h. 190.

²⁸Teguh Sugiyarto. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/MTs Kelas VII* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008, h. 200.

bentuk semula. Misalnya dari tubuhmu yang bertambah tinggi dan tidak akan kembali menjadi pendek lagi. Sedangkan berkembang merupakan proses menuju kedewasaan yang bersifat kualitatif. Misalnya telur katak menetas menjadi berudu, lalu menjadi katak berekor, katak muda, dan akhirnya berkembang menjadi katak dewasa.²⁹

Pertumbuhan pada manusia dan hewan bersifat terbatas, artinya hanya tumbuh sampai usia tertentu dan sesudah itu pertumbuhannya akan berhenti. Sedangkan pertumbuhan pada tumbuhan umumnya tidak terbatas, artinya tumbuhan akan selalu tumbuh selama hidupnya.

h. Mengeluarkan Zat Sisa (*Ekskresi*)

Ekskresi adalah proses pengeluaran sisa-sisa metabolisme tubuh. Dalam proses oksidasi makanan selain menghasilkan energi, tubuh organisme juga menghasilkan zat sisa yang harus dikeluarkan dari tubuh. Apabila zat sisa tersebut tidak dikeluarkan akan membahayakan tubuh. Contoh: Manusia mengeluarkan karbon dioksida melalui paru-paru, ikan mengeluarkan karbon dioksida melalui insang.³⁰

Setiap makhluk hidup mengeluarkan zat sisa agar tidak membahayakan dan meracuni tubuhnya. Alat ekskresi pada manusia berupa paru-paru, kulit, ginjal, dan anus. Paru-paru mengeluarkan zat sisa berupa karbon dioksida dan uap air. Kulit mengeluarkan zat sisa berupa keringat yang terdiri dari air, urea, dan garam. Ginjal mengeluarkan zat sisa berupa urin yang terdiri dari air, garam, dan urea. Anus

²⁹Wasis. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP dan MTs Kelas VII*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008, h. 191.

³⁰Teguh Sugiyarto. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/MTs Kelas VII* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008, h. 201.

merupakan poros sistem pencernaan yang mengeluarkan zat sisa berupa tinja, air, dan garam.

2. Klasifikasi Makhluk Hidup

Abad ke-18 Carolus Linnaeus (1707 – 1778), seorang ahli biologi dari Swedia memperkenalkan klasifikasi berdasarkan persamaan struktur. Makhluk hidup yang mempunyai struktur tubuh yang sama di tempatkan dalam satu kelompok. Bila dalam satu kelompok ditemukan perbedaan– perbedaan, maka dipisahkan dalam kelompok yang lebih kecil lagi begitu seterusnya. Hal ini menghasilkan setiap kelompok kecil mempunyai persamaan ciri, dengan cara seperti ini maka makhluk yang ada dipermukaan bumi ini dibedakan menjadi dua (2) kelompok dunia kehidupan besar yaitu: dunia hewan atau Animalia dan dunia tumbuhan atau Plantae.³¹

Sebagaimana telah dijelaskan dalam surat al-baqarah ayat 31 mengenai klasifikasi makhluk hidup sebagai berikut:

كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemahan ayat:

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat, lalu berfirman, “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu, jika kamu memang orang-orang yang benar!”

Mengenai ayat diatas dijelaskan bahwa pemberian nama bagi makhluk yang ada di alam raya ini adalah merupakan ungkapan kembali dari ilmu yang telah diberikan oleh Allah SWT terhadap nenek moyang kita yakni nabi Adam as. Ayat

³¹Teguh Sugiyarto. *Ilmu Pengetahuan Alam* untuk SMP/MTs Kelas VII (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008, h. 204-205.

diatas juga menginformasikan bahwa manusia dianugerahi Allah SWT potensi untuk mengetahui nama atau fungsi dan karakteristik benda-benda termasuk hewan dan tumbuhan. Biologi tingkat pengelompokan disebut juga taksonomi. Tingkatan ini disusun oleh kelompok (takson) yang paling umum sampai yang paling khusus dengan urutan sebagai berikut: kingdom, fhylum, kelas, ordo, famili, genus dan spesies.

Dunia hewan akan dibagi menjadi takson-takson sebagai berikut:

- a. Kingdom atau kerajaan.
- b. Filum.
- c. Class atau kelas.
- d. Ordo atau bangsa.
- e. Familia atau suku.
- f. Genus atau marga.
- g. Species atau jenis.

Dunia tumbuhan dibagi menjadi takson-takson. Selain itu, di dalam klasifikasi makhluk hidup menggunakan sistem yang disebut dengan Sistem Binomial Nomenklatur (Sistem nama ganda). Di dalam sistem Binomial Nomenklatur mempunyai aturan-aturan sebagai berikut:

- a. Species terdiri dari dua kata, kata pertama menunjukkan genus dankata kedua menunjukkan sifat spesifikasinya.
- b. Kata pertama diawali dengan huruf besar dan kata kedua dengan hurufkecil.

- c. Menggunakan bahasa latin atau ilmiah atau bahasa yang dilatinkandengan dicetak miring atau digaris bawah.

Contoh: Nama species Pisang; *Musa paradisiaca* L

Genus: *Musa*

Species: *paradisiaca*

Pelaku pengidentifikasi oleh Linnaeus disingkat dengan L

Menurut RH.Whittaker dalam Teguh Sugiyarto (2008) yang didukung oleh banyak ahli biologi, pada tahun 1969 dikembangkan klasifikasi makhluk hidup menggunakan sistem lima kingdom sebagai berikut:

1) Kingdom Monera

Bagian kingdom ini terdapat hal-hal penting yang perlu diketahui, yaitu:

- a) Monera berasal dari kata monares yang berarti tunggal.
- b) Mikroorganisme ini memiliki inti tetap, tidak memiliki selubung inti sehingga bersifat prokariotik. Misal: bakteri dan ganggang biru

2) Kingdom Protista

Protista bersifat eukariotik, yaitu memiliki membran inti, bersel tunggal dan multiseluler. Misal: Protozoa yang mempunyai ukuran sangat kecil, satu sel, hidup di air atau parasit pada makhluk lain, berkembangbiak membelah diri.

3) Kingdom Fungi

Bagian kingdom ini terdapat hal-hal yang harus diperhatikan, antara lain:

- a) Jamur terdiri dari sel satu dan sel banyak.
- b) Tubuh tersusun dari benang-benang halus disebut hifa.

- c) Hifa ada yang bersekat dan ada yang tidak bersekat.
- d) Berkembangbiak dengan spora.

4) Kingdom Plantae

Kingdom Plantae meliputi berbagai jenis tumbuhan yaitu lumut, paku, dan tumbuhan biji. Ciri khas plantae adalah mempunyai klorofil, eukariotik, selnya berdinding dari selulosa, tidak mempunyai alat gerak aktif, dan tumbuh hampir tak terbatas. Plantae dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar berdasarkan ada atau tidak adanya pembuluh pengangkut, yaitu tumbuhan berpembuluh dan tumbuhan tidak berpembuluh.

5) Animalia

Kingdom Animalia meliputi berbagai jenis hewan. Ciri khas hewan adalah tidak mempunyai klorofil, mempunyai alat gerak aktif, eukariotik, dan bersel banyak. Kingdom Animalia dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan ada atau tidak adanya tulang belakang (*vertebrae*).³²

³²Teguh Sugiyarto. *Ilmu Pengetahuan Alam* untuk SMP/MTs Kelas VII (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008, h. 205-219.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Word Square* dan Kartu Uno terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada pokok bahasan keanekaragaman makhluk hidup di SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *pretest-posttest nonequivalent control group design*. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3: Desain Penelitian

Sampel	Sebelum/pretest	Perlakuan	Sesudah/posttest
Eksperimen 1	O ₁	X ₁	O ₂
Eksperimen 2	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan :

X₁ : Penggunaan media pembelajaran *Word Square*

X₂ : Penggunaan media pembelajaran Kartu Uno

O₁ : Hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran *Word Square*.

O₂ : Hasil belajar peserta didik sesudah penggunaan media pembelajaran *Word Square*.

O₃ : Hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran Kartu uno

O₄ : Hasil belajar peserta didik sesudah penggunaan media pembelajaran
Kartu uno.¹

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara umum variabel penelitian ada dua macam yakni variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel yang kedua adalah variabel dependent, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran *Word Square* yang diberi simbol X₁ dan Media Pembelajaran Kartu Uno yang diberi simbol X₂, serta variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diberi simbol Y.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti

¹Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 116.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Sedangkan menurut Khalifah Populasi adalah sekumpulan obyek atau sumber data penelitian atau populasi adalah kelompok yang menjadi target atau sasaran studi (penelitian).

Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa pada tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri atas 3 rombongan belajar yang berjumlah 101 siswa. Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Tahun Ajaran 2016/2017.

Tabel 3.2: Jumlah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa
VII _A	33
VII _B	33
VII _C	35
Jumlah	101

Sumber Data: Guru SMP Negeri 4 Bontonompo

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti dengan maksud dan tujuan untuk megeneralisasikan hasil penelitian atau mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁴

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 297.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil sampel yang bersifat *Multi Stage Sampling* yaitu sampel kelompok di mana setiap kelompok yang terpilih sebagai sampel, dipilih lagi sampel elemen dari masing-masing kelompok di mana sampel yang diambil terdiri dari dua dalam tiga rombongan belajar yaitu kelas VII_A sebanyak 23 orang dari 33 peserta didik sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan Media Pembelajaran *Word square* dan kelas VII_B sebanyak 23 orang dari 33 peserta didik sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan Media Pembelajaran Kartu Uno.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa, pada tahun ajaran 2016/2017.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menyaring informasi yang dapat menggambarkan statistik variabel penelitian. Instrumen penelitian dalam suatu penelitian adalah hal yang sangat penting, sebab data yang dikumpulkan itu merupakan bahan pengujian hipotesis yang telah direncanakan.⁵

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi yang merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tes hasil belajar IPA peserta didik kelas VII SMP Negeri 4

⁵Isnawati, Sondeng, Perbandingan penggunaan Media Pembelajaran *Prezi Desktop* dan Powerpoint terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Makassar, Skripsi (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2015), h.30.

Bontonompo, baik yang diajar dengan menggunakan Media Pembelajaran *Word square* maupun yang diajar dengan menggunakan Media Pembelajaran Kartu Uno. Tes yang digunakan adalah tes bentuk soal pilihan ganda dan esai yang berisi pertanyaan yang mewakili indikator yang ingin dicapai.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah mengawali dengan mencari informasi dan mengetahui kondisi awal yang ada pada tempat yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian. Secara umum penelitian ini terdiri atas tiga langkah utama yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

1. Tahap persiapan

Melakukan tahap persiapan dengan melakukan observasi di lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian seperti mengecek jumlah kelas dan mencari informasi jenis kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut dengan bertanya kepada pihak sekolah dalam hal ini guru/kepala sekolah.

2. Tahap Penyusunan

Peneliti kemudian menyusun instrumen penelitian yang meliputi RPP, Silabus, Soal-soal untuk *pretest posttest* serta validasi instrumen dan membuat media.

3. Tahap Pelaksanaan

Cara yang dilakukan pada tahap ini yaitu melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data yang kongkrit dengan menggunakan instrument penelitian.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti pada tahap pelaksanaan yaitu:

- a. Memberikan *pretest* terhadap subjek penelitian untuk mengetahui hasil belajar pada peserta didik di kelas VII_A dan VII_B SMP Negeri 4 Bontonompo. Langkah ini dilakukan pada pertemuan pertama saat penelitian berlangsung. Sekaligus peneliti memberikan penjelasan pada peserta didik kelas VII_A dengan menggunakan Media Pembelajaran *Word Square* dan pada peserta didik kelas VII_B menggunakan Media Pembelajaran Kartu Uno .
 - b. Pada pertemuan kedua peneliti melanjutkan pemberian materi. Pada akhir pertemuan, peneliti memberikan *post test* pada kedua kelas, yaitu kelas VII_A dan VII_B dengan menggunakan instrumen tes yang serupa untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi keanekaragaman makhluk hidup.
4. Tahap evaluasi

Melakukan pengumpulan data yang akan dianalisis seperti nilai hasil belajar peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau mengeneralisasikan.⁶

Data hasil belajar peserta didik akan dianalisis deksriptif dengan memberikan gambaran sejauh mana pencapaian yang telah diperoleh peserta didik baik sebelum maupun sesudah penerapan media pembelajaran *Word square* dan Media pembelajaran *Kartu uno*. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar yang diperoleh peserta didik, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Adapun langkah-langkah penyusunan data hasil pengamatan adalah sebagai berikut:

Memberi tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan *range* (jangkauan)

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = range

X_t = data tertinggi

X_r = data terendah⁷

- 2) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 297.

⁷Nurhidayah, "Pengaruh Metode Auditory Mntelectually Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Madani Alauddin Paopao", *Skripsi* (Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2016), h. 38.

K = banyaknya kelas

n = banyaknya nilai observasi⁸

3) Menghitung panjang kelas interval

$$p = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

p = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai

K = Kelas interval⁹

4) Persentase (%) nilai rata-rata dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang di cari persentasenya

N= Banyaknya sampel responden.

5) Menghitung *mean* (rata-rata)

Skor rata-rata atau mean dapat diartikan sebagai kelompok data dibagi dengan nilai jumlah responden. Rumus rata-rata adalah:

⁸Nurhidayah, "Pengaruh Metode Auditory Mntelectually Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Madani Alauddin Paopao", *Skripsi* (Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2016), h. 38.

⁹Nurhidayah, "Pengaruh Metode Auditory Mntelectually Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Madani Alauddin Paopao", *Skripsi* (Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2016), h. 39.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata untuk variabel

f_i = Frekuensi untuk variabel

X_i = Tanda kelas interval variabel¹⁰

6) Menghitung Standar Deviasi

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S_D = Standar Deviasi

f_i = Frekuensi untuk variabel

X_i = Tanda kelas interval variabel

\bar{X} = Rata-rata

n = Jumlah populasi¹¹.

2. Statistik Inferensial

Teknik analisis data dengan statistik inferensial digunakan dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian. Untuk pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik dengan menggunakan uji t atau T-Tes. Uji t merupakan salah satu test

¹⁰Nurhidayah, "Pengaruh Metode Auditory Mntelectually Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Madani Alauddin Paopao", *Skripsi* (Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2016), h. 39.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 52.

statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol/nihil (H_0) yang menyatakan bahwa diantara dua mean sampel yang diambil secara *random* dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Sebelum melakukan analisis melalui uji t atau T-Test, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat statistik parametric yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menyatakan apakah dua skor hasil belajar biologi untuk masing-masing kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dari populasi berdistribusi normal. Pengujian normalitas dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.0. Hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

Hipotesis Nihil (H_0) = populasi berdistribusi normal, jika $\text{sig.}_{\text{hitung}} > \text{sig.}_{\text{tabel}}$

Hipotesis Alternatif (H_1) = populasi tak berdistribusi normal, jika $\text{sig.}_{\text{hitung}} < \text{sig.}_{\text{tabel}}$

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian terhadap kesamaan beberapa bagian sampel yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk pengujian homogenitas menggunakan rumus uji kesamaan dua varians yaitu:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \dots\dots\dots^{12}$$

¹²Isnawati, Sondeng, Perbandingan penggunaan Media Pembelajaran *Prezi Desktop* dan Powerpoint terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Makassar, Skripsi (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2015), h.35.

Kriteria pengujian yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka populasinya mempunyai varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah digunakan, pengujian dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \dots\dots\dots^{13}$$

Keterangan:

X_1 : Rata-rata skor kelas eksperimen 1

X_2 : Rata-rata skor kelas eksperimen 2

S_1^2 : Varians sampel kelas eksperimen 1

S_2^2 : Varians sampel kelas eksperimen 2

n_1 : Jumlah anggota sampel kelas eksperimen 1

n_2 : Jumlah anggota sampel kelas eksperimen 2

hipotesis penelitian diuji dengan kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau t_{hitung} berada diluar antara $-t_{tabel}$ sampai t_{tabel} maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, berarti terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan media pembelajara *Word square* dan yang diajar

¹³Isnawati, Sondeng, Perbandingan penggunaan Media Pembelajaran *Prezi Desktop* dan Powerpoint terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Makassar, Skripsi (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2015), h.35.

dengan menggunakan media pembelajaran kartu uno pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau t_{hitung} berada diluar antara $-t_{tabel}$ sampai t_{tabel} maka H_0 diterima atau H_1 ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan media pembelajara *Word square* dan yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran kartu uno pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik yang Diajar dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Word Square*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa pada peserta didik kelas VII_A penulis mengumpulkan data dari instrumen tes melalui nilai hasil belajar *post-test* peserta didik.

Tabel 4.1: Data Peserta Didik yang Diajar dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Word Square*

NO.	N A M A	L/P	NILAI	
			1	2
			Pre Test	Post Test
1.	INDRIANI NUR	P	45	88
2.	INDWIARTI SETYA SYAHRIR	P	37	85
3.	RATNAWATI	P	58	91
4.	NUR INDAH SARI	P	60	95
5.	MUSFIRA	P	45	82
6.	KASMAWATI	P	50	85
7.	MILDAYANTI	P	37	85
8.	MIRNAWATI	P	39	58
9.	NURHIKMAH	P	45	64
10.	RAMADHAN	P	44	66
11.	KAHARUDDIN	L	47	91
12.	NURHAIDIL	L	54	93
13.	MUH. RIZAL	L	40	50
14.	ANSAR	L	43	66
15.	MUH. ADRIAN EKA SAPUTRA	L	41	60
16.	RAHMAT	L	39	59
17.	BIMBIM	L	54	93
18.	MUH. ARMAN SUPRAPTO	L	45	85
19.	MUH. RESKI	L	44	94
20.	SULFIKAR	L	43	81

NO.	N A M A	L/P	NILAI	
			1	2
			Pre Test	Post Test
21.	JUSMAN	L	47	76
22.	SAPARUDDIN	L	39	70
23.	ABD. RAHMAN	L	42	63

Sumber : Data hasil belajar biologi (materi keanekaragaman makhluk hidup) peserta didik kelas Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti, kita dapat melihat cukup jelas perbedaan nilai peserta didik, setelah diterapkan media pembelajaran *Word Square*. sehingga kita dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran *Word Square* ini, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi untuk materi keanekaragaman makhluk hidup.

a. Pretest Kelas Eksperimen 1 (VII_A)

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar biologi peserta didik kelas eksperimen 1 (VII_A) setelah dilakukan pretest sebagai berikut:

1) Rentang nilai (*Range*)

$$R = (\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil})$$

$$R = 60 - 37$$

$$R = 23$$

2) Banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 23$$

$$K = 1 + (3,3 \times 1,36)$$

$$K = 1 + 4,49$$

$$K = 5,49 \text{ (Pembulatan 6)}$$

3) Interval kelas/ Panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{23}{6}$$

$$P = 3,8 \text{ (Pembulatan 4)}$$

4) Mean (X)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1031}{23}$$

$$= 44,8 \text{ (Pembulatan 45)}$$

5) Menghitung standar deviasi (SD)

$$S D = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

$$S D = \sqrt{\frac{699,9}{(23 - 1)}}$$

$$S D = \sqrt{31,81}$$

$$S D = 5,64$$

6) Menghitung Varians (S^2) / homogenitas sampel

$$S_1^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$S_1^2 = \frac{353,5}{23 - 1}$$

$$S_1^2 = 16,07$$

$$S_1 = \sqrt{16,07}$$

$$S_1 = 4,01$$

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar biologi peserta didik kelas eksperimen 1 (VII_A) setelah dilakukan pretest yang dapat dilihat pada tabel berikut:

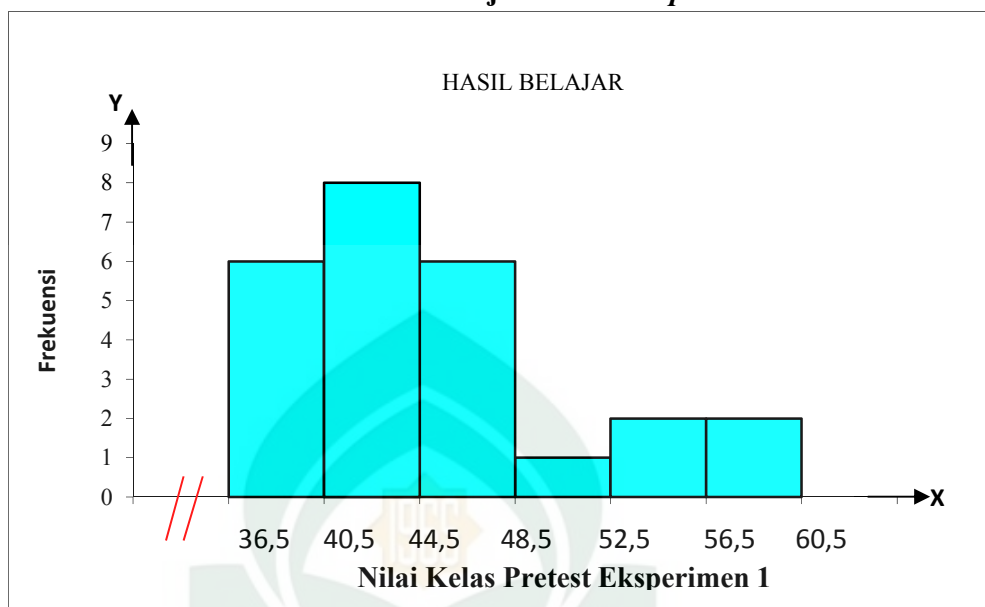
Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi

Interval kelas	Frekuensi (fi)	Frekuensi kumulatif (fk)	Nilai tengah (xi)	(fi.xi)	(xi- \bar{x}) ²	F (xi- \bar{x}) ²	Persentase (%)
37-40	6	6	38,5	231	42,25	253,5	26%
41-44	6	12	42,5	255	6,25	37,5	26%
45-48	6	19	46,5	326	2,25	15,8	26%
49-52	1	20	50,5	51	30,25	30,3	4%
53-56	2	22	54,5	109	90,25	180,5	9%
57-60	2	23	58,5	59	182,25	182,3	9%
Jumlah	23	-	-	1031	353,5	699,9	100

Sumber Data: Hasil Pre-Test Kelas VII_A SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa

Tabel distribusi frekuensi dan persentase *pretest* hasil belajar biologi di atas menunjukkan bahwa frekuensi 6 merupakan frekuensi tertinggi dengan persentase 26% , frekuensi 2 merupakan frekuensi sedang dengan persentasi 9%, dan frekuensi 1 merupakan frekuensi terendah dengan persentase 4%.

Gambar 4.1:
Histogram Frekuensi *Pre-test* Hasil Belajar biologi Kelas Eksperimen 1 (VII_A)
Media Pembelajaran *Word square*



b. Post-test Kelompok Eksperimen 1 (VII_A)

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar biologi peserta didik kelas eksperimen 1 (VII_A) setelah dilakukan posttest sebagai berikut:

1) Rentang nilai (*Range*)

$$R = (\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil})$$

$$R = 95 - 50$$

$$R = 45$$

2) Banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 23$$

$$K = 1 + (3,3 \times 1,36)$$

$$K = 1 + 4,49$$

$$K = 5,49 \text{ (Pembulatan 6)}$$

3) Interval kelas/ Panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{45}{6}$$

$$P = 7,5 \text{ (Pembulatan 8)}$$

4) Mean (X)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1800}{23}$$

$$= 78,26 \text{ (pembulatan 78)}$$

5) Menghitung standar deviasi (SD)

$$S D = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

$$S D = \sqrt{\frac{3958}{(23 - 1)}}$$

$$S D = \sqrt{179.91}$$

$$S D = 13,41$$

6) Menghitung Varians (S^2) / homogenitas sampel

$$S_1^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$S_1^2 = \frac{1242}{23 - 1}$$

$$S_1^2 = 56,46$$

$$S_1 = \sqrt{56,46}$$

$$S_1 = 7,51$$

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar biologi peserta didik kelompok eksperimen 1 (VII_A) setelah dilakukan posttest yang dapat dilihat pada tabel berikut:

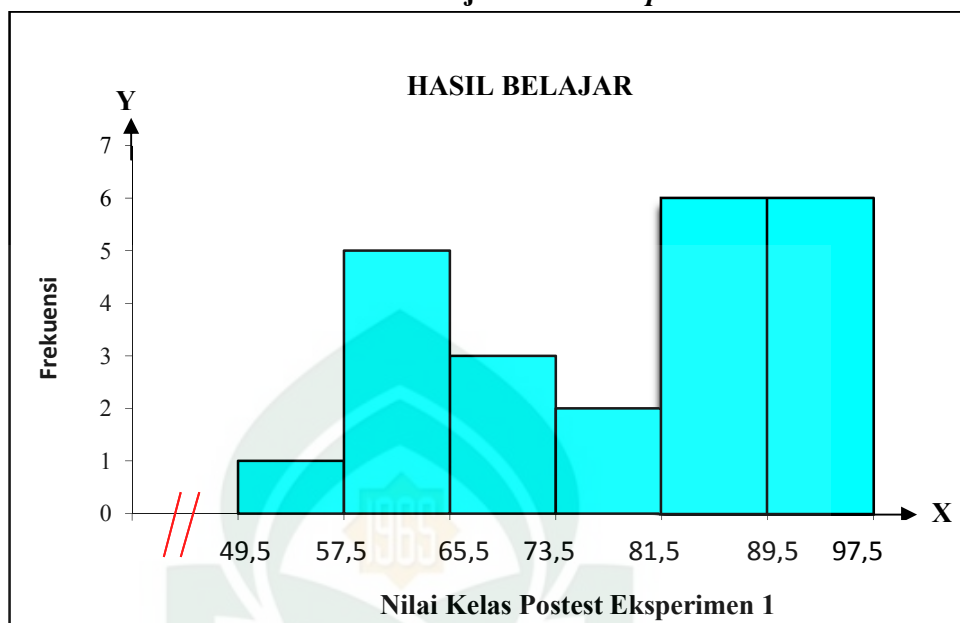
Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi

Interval kelas	Frekuensi (fi)	Frekuensi kumulatif (fk)	Nilai tengah (xi)	(fi.xi)	(xi- \bar{x}) ²	F (xi- \bar{x}) ²	Persentase (%)
50-57	1	1	53,5	54	600,25	600,3	4%
58-65	5	6	61,5	308	272,25	1361,3	22%
66-73	3	9	69,5	209	72,25	217,3	13%
74-81	2	11	77,5	155	0,25	0,5	9%
82-89	6	17	85,5	513	56,25	337,5	26%
90-97	6	23	93,5	561	240,25	1441,5	26%
Jumlah	23	-	-	1800	1242	3958	100

Sumber Data: Hasil Post-Test Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa

Tabel distribusi frekuensi dan persentase *posttest* hasil belajar biologi di atas menunjukkan bahwa frekuensi 6 merupakan frekuensi tertinggi dengan persentase 26% dan frekuensi 3 merupakan frekuensi sedang dengan persentase 13% dan frekuensi 1 merupakan frekuensi terendah dengan persentase 4%.

Gambar 4.2:
Histogram Frekuensi *Post-test* Hasil Belajar biologi Kelas Eksperimen 1 (VII_A)
Media Pembelajaran *Word square*



Data pada tabel distribusi frekuensi pretest dan posttest disimpulkan seperti tabel di bawah:

Tabel 4.4: Nilai Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest pada Kelas Eksperimen 1 (VII_A) Media Pembelajaran *Word square*

Statistik	Nilai statistik	
	Pretest	Posttest
Nilai terendah	37	50
Nilai tertinggi	60	95
Nilai rata-rata	45	78
Standar Deviasi	5,64	13,41

Sumber : Nilai pretest dan posttest peserta didik kelas VII_A SMP Negeri 4 Bontonompo pada mata pelajaran biologi materi keanekaragaman makhluk hidup.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa:

a. Pretest Kelompok Eksperimen 1 (VII_A)

Skor tertinggi yang diperoleh sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen 1 (VII_A) adalah 60, sedangkan skor terendah adalah 37 dan skor rata-rata yang diperoleh adalah 45 dengan standar deviasi 5,64

b. Posttest Kelompok Eksperimen 1 (VII_A)

Skor tertinggi yang diperoleh sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen 2 (VII_B) adalah 95, sedangkan skor terendah adalah 50 skor rata-rata yang diperoleh adalah 78 dengan standar deviasi 13,41.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen 1 (VII_A) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar biologi meningkat setelah dilakukan perlakuan, yakni nilai rata-rata pretest adalah 45 sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 78 dengan selisih sebanyak 33.

2. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik yang Diajar dengan Media Pembelajaran *Kartu Uno*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa pada peserta didik kelas VII_B penulis mengumpulkan data dari instrumen tes melalui nilai hasil belajar *post-test* peserta didik.

Tabel 4.5: Data peserta didik yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran kartu uno

NO	N A M A	L/P	NILAI	
			1	2
			Pre Test	Post Test
1.	RAHMAT JAYA	L	36	64
2.	SUKRIANTO	L	38	68
3.	ADITYA PUTRA PRATAMA	L	54	88
4.	IKHWAN	L	46	70
5.	MUH. NUR QAYYUM AT	L	39	90
6.	AWALUDDIN	L	37	44
7.	INDRA ARDIANSYAH	L	44	74
8.	TAUFIK HIDAYAT	L	45	73
9.	DZUL JALAAALI KURNIA	L	42	48
10.	YUSUF	L	40	52
11.	SUMARLIN	L	38	43
12.	MUH. SYAHRUL	L	49	63
13.	AGUSSALIM	L	51	78
14.	ZULPHADIL	L	40	75
15.	MUH. HASRUL HIDAYAT	L	42	78
16.	SALMAWATI	P	46	83
17.	NUR AZIZA	P	45	83
18.	SURIANI SYARIFUDDIN	P	41	55
19.	NURFADHILLA INDRIANI	P	48	77
20.	FITRIA RAHMADANI	P	34	38
21.	NURUL ALIYAH	P	36	64
22.	SYAMSINAR	P	41	89
23.	WULANDARI	P	39	64

Sumber : Data hasil belajar biologi (materi keanekaragaman makhluk hidup) peserta didik kelas Kelas VII_B SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti, kita dapat melihat cukup jelas perbedaan nilai peserta didik, setelah diterapkan media pembelajaran *Kartu uno*, sehingga kita dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran *Kartu uno* ini, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi untuk materi keanekaragaman makhluk hidup.

a. Pretest Kelas Eksperimen 2 (VII_B)

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar biologi peserta didik kelas eksperimen 2 (VII_B) setelah dilakukan pretest sebagai berikut:

1) Rentang nilai (*Range*)

$$R = (\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil})$$

$$R = 54 - 34$$

$$R = 20$$

2) Banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 23$$

$$K = 1 + (3,3 \times 1,36)$$

$$K = 1 + 4,49$$

$$K = 5,49 \text{ (Pembulatan 6)}$$

3) Interval kelas/ Panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{20}{5}$$

$$P = 4$$

4) Mean (*X*)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{978}{23}$$

$$= 42,5 \text{ (pembulatan 43)}$$

- 5) Menghitung standar deviasi (SD)

$$S D = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{622,5}{23 - 1}}$$

$$S D = \sqrt{28,26}$$

$$S D = 5,32$$

- 6) Menghitung Varians (S^2) / homogenitas sampel

$$S_1^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$S_1^2 = \frac{317,5}{23 - 1}$$

$$S_1^2 = 14,43$$

$$S_1 = \sqrt{14,43}$$

$$S_1 = 3,8$$

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar biologi peserta didik kelas eksperimen 2 (VII_B) setelah dilakukan pretest yang dapat dilihat pada tabel berikut:

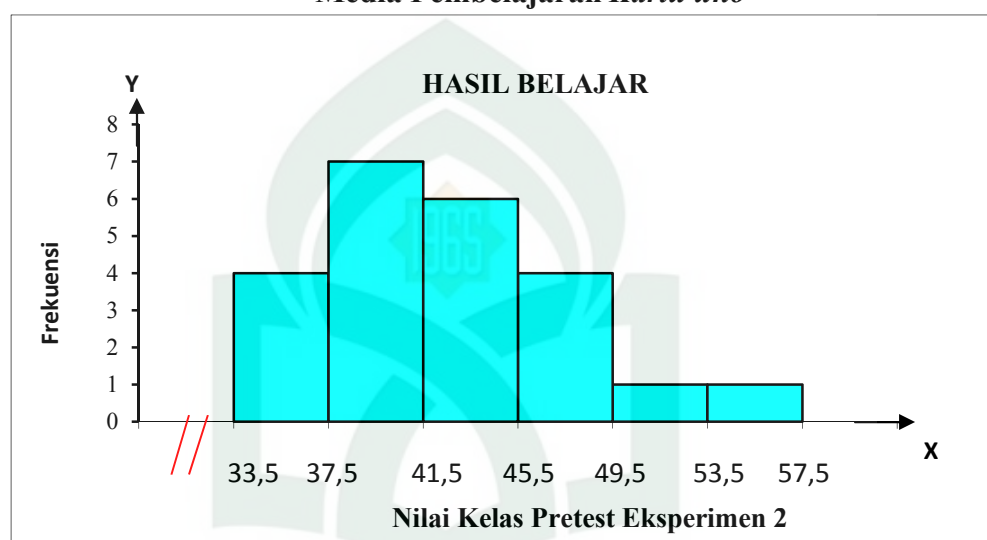
Tabel 4.6: Distribusi Frekuensi

Interval kelas	Frekuensi (fi)	Frekuensi kumulatif (fk)	Nilai tengah (xi)	(fi.xi)	(xi- \bar{x}) ²	F (xi- \bar{x}) ²	Persentase (%)
34-37	4	4	35.5	142	56,25	225	17,39%
38-41	7	11	39.5	277	12,25	85,75	30,44%
42-45	6	17	43.5	261	0,25	1,5	26,08%
46-49	4	21	47.5	190	20,25	81	17,39%
50-53	1	22	51.5	52	72,25	72,25	4,35%
54-57	1	23	55.5	56	156,25	156,25	4,35%
Jumlah	23	-	-	978	317,5	621,75	100

Sumber: Nilai pretest peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa pada mata pelajaran biologi materi keanekaragaman makhluk hidup

Tabel distribusi frekuensi dan persentase *pretest* hasil belajar biologi di atas menunjukkan bahwa frekuensi 7 merupakan frekuensi tertinggi dengan persentase 30,44%, frekuensi 4 merupakan frekuensi sedang dengan persentase 17,39 %, dan frekuensi 1 merupakan frekuensi terendah dengan persentase 4,35%.

Gambar 4.3:
Histogram Frekuensi *Pre-test* Hasil Belajar biologi Kelas Eksperimen 2 (VII_B)
Media Pembelajaran *Kartu uno*



b. Post-test Kelompok Eksperimen 2 (VII_B)

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar biologi peserta didik kelompok eksperimen 2 (VII_B) setelah dilakukan posttest sebagai berikut:

1. Rentang nilai (*Range*)

$$R = (\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil})$$

$$R = 90 - 38$$

$$R = 52$$

2. Banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 23$$

$$K = 1 + (3,3 \times 1,36)$$

$$K = 1 + 4,49$$

$$K = 5,49 \text{ (Dibulatkan 6)}$$

3. Interval kelas/ Panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{52}{6}$$

$$P = 8,7$$

$$P = 9$$

4. Mean (X)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1560}{23}$$

$$= 68$$

5. Menghitung standar deviasi (SD)

$$S D = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

$$S D = \sqrt{\frac{6867}{(23 - 1)}}$$

$$S D = \sqrt{312,14}$$

$$S D = 17,67$$

6. Menghitung Varians (S^2) / homogenitas sampel

$$S_1^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$S_1^2 = \frac{1491}{23 - 1}$$

$$S_1^2 = 67,77$$

$$S_1 = \sqrt{67,77}$$

$$S_1 = 8,23$$

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar biologi peserta didik kelas eksperimen 2 (VII_B) setelah dilakukan posttest yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7: Distribusi Frekuensi

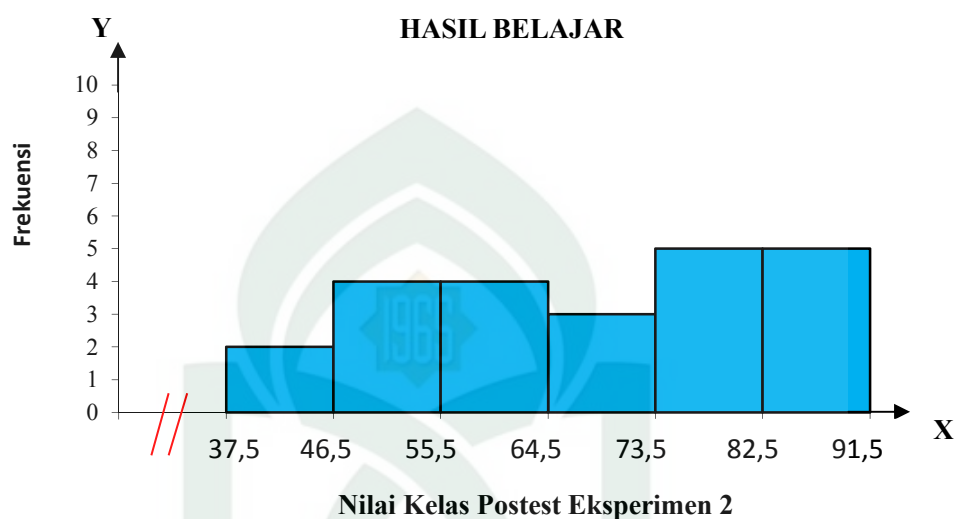
Interval kelas	Frekuensi (fi)	Frekuensi kumulatif (fk)	Nilai tengah (xi)	(fi.xi)	(xi- \bar{x}) ²	F (xi- \bar{x}) ²	Persentase (%)
38-46	2	2	42	84	676	1352	9%
47-55	4	6	51	204	289	1156	17%
56-64	4	10	60	240	64	256	17%
65-73	3	13	69	207	1	3	13%
74-82	5	18	78	390	100	500	22%
83-91	5	23	87	435	361	1805	22%
Jumlah	23	-	-	1560	1491	5072	100

Sumber : Nilai posttest peserta didik Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa pada mata pelajaran biologi materi keanekaragaman makhluk hidup.

Tabel distribusi frekuensi dan persentase *posttest* hasil belajar biologi di atas menunjukkan bahwa frekuensi 5 merupakan frekuensi tertinggi dengan persentase

22%. Frekuensi 4 merupakan frekuensi sedang dengan persentasi 17%, dan frekuensi 2 merupakan frekuensi terendah dengan persentase 9%.

Gambar 4.2:
Histogram Frekuensi *Post-test* Hasil Belajar biologi Kelas Eksperimen 2 (VII_B)
Media Pembelajaran *Kartu uno*



Data pada tabel distribusi frekuensi pretest dan posttest disimpulkan seperti tabel di bawah

Tabel 4.8: Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Eksperimen 2(VII_B) Media Pembelajaran *Kartu uno*

Statistik	Nilai statistik	
	Pretest	Posttest
Nilai terendah	34	38
Nilai tertinggi	54	90
Nilai rata-rata	43	68
Standar Deviasi	5,32	17,67

Sumber: Nilai pretest dan posttest peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa pada mata pelajaran biologi materi keanekaragaman makhluk hidup.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa:

a. Pretest Kelas Eksperimen 2 (VII_B)

Skor maksimum yang diperoleh sebelum dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen 2 (VII_B) adalah 54, sedangkan skor terendah adalah 34 dan skor rata-rata yang diperoleh adalah 43 dengan standar deviasi 5,32.

b. Post test Kelas Eksperimen 2 (VII_B)

Skor maksimum yang diperoleh sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen 2 (VII_B) adalah 90, sedangkan skor terendah adalah 38 skor rata-rata yang diperoleh adalah 68 dengan standar deviasi 17,67

Berdasarkan hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen 2 (VII_B) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar biologi meningkat setelah dilakukan perlakuan, yakni nilai rata-rata pretest adalah 43 sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 68 dengan selisih sebanyak 25.

3. Perbedaan hasil belajar biologi peserta didik yang di ajar dengan media pembelajaran *Word Square* dengan *Kartu Uno*

Bagian ini dilakukan analisis statistik inferensial untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap penerapan media pembelajaran *Word square* dengan media pembelajaran *Kartu Uno* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa atau tidak. Penulis melakukan analisis dengan melihat data *post-test* yang diperoleh kelas eksperimen 1 (VII_A) dan kelas eksperimen 2 (VII_B).

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menyatakan apakah data skor hasil belajar biologi pokok bahasan keanekaragaman makhluk hidup untuk masing-masing kelas eksperimen 1 (VII_A) dan kelas eksperimen 2 (VII_B) dari populasi berdistribusi normal. Hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

Populasi berdistribusi normal, jika $\text{sig. hitung} > \text{sig. tabel}$

Populasi tak berdistribusi normal, jika $\text{sig. hitung} < \text{sig. tabel}$

Berdasarkan hasil analisis One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test data untuk kelompok eksperimen 1 (VII_A) yang diajar dengan media pembelajaran *Word square*, maka diperoleh nilai $p = 0,973$ untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan $p > \alpha$. Ini berarti data skor hasil belajar biologi untuk kelompok eksperimen 1 (VII_A) yang diajar dengan media pembelajaran *Word square*, pembelajaran berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis data untuk kelompok eksperimen yang diajar dengan media pembelajaran *Kartu uno*, diperoleh nilai $p = 0,283$. Untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan $p > \alpha$. Ini berarti data skor hasil belajar biologi untuk kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Kartu uno* berdistribusi normal, sehingga data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data pada kedua kelompok memiliki variansi yang sama (homogen) atau tidak. Hipotesis untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Hipotesis Nihil (H_0) = populasi homogen, nilai $F_{hitung} < F_{tabel} (1,66)$

Hipotesis Alternatif (H_1) = populasi tidak homogen, nilai

$F_{hitung} > F_{tabel} (1,66)$

Uji kesamaan dua varians (homogenitas) menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) F_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Adapun perhitungan untuk menentukan variansi terbesar dan variansi terkecil adalah sebagai berikut:

- a. Kelas eksperimen 1

$$S_1^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$S_1^2 = \frac{1242}{23 - 1}$$

$$S_1^2 = 56,46$$

$$S_1 = \sqrt{56,46}$$

$$S_1 = 7,51$$

- b. Kelas eksperimen 2

$$S_2^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$S_2^2 = \frac{1491}{23 - 1}$$

$$S_2^2 = 67,77$$

$$S_2 = \sqrt{67,77}$$

$$S_2 = 8,23$$

Berdasarkan hasil perhitungan variansi data tersebut diatas, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

1. Nilai variansi kelas eksperimen 1 (S_1^2) = 56,46 Sedangkan untuk $S_1 = 7,51$

2. Nilai variansi kelas eksperimen 2 (S_2^2) = 67,77 sedangkan untuk $S_2 = 8,23$

sehingga dapat diperoleh nilai dari uji F adalah:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\ &= \frac{8,23}{7,24} \\ &= 1,13 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} adalah 1,13 sedangkan nilai F_{tabel} (1,66). Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,13 < 1,66$ maka dinyatakan bahwa populasinya homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen 1 (VII_A) yang diajar dengan media pembelajaran *Word square* berbeda secara signifikan dengan hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen 2 (VII_B) yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Kartu uno*. Dengan demikian dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

Hipotesis Nihil (H_0) = tidak ada perbedaan, jika nilai $\text{Sig.hitung} < \alpha$ (0,05)

Hipotesis Alternatif (H_1) = ada perbedaan, jika $\text{Sig.hitung} > \alpha$ (0,05)

Data yang diperlukan dalam pengujian ini adalah:

X = 78 (kelas eksperimen 1)

X = 68 (kelas eksperimen 2)

N1 = 23

$$N_2 = 23$$

$$S_1^2 = 56,46$$

$$S_2^2 = 67,77$$

$$S_1 = 7,51$$

$$S_2 = 8,23$$

Jadi pengujian t-test menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{78 - 68}{\sqrt{\frac{5646}{23} + \frac{6777}{23}}}$$

$$t = \frac{10}{\sqrt{\frac{1223}{23}}}$$

$$t = \frac{10}{\sqrt{5,40}}$$

$$t = \frac{10}{2,32}$$

$$t = 4,31$$

dimana derajat kebebasan (dk) yang berlaku adalah:

$$dk = (n_1 + n_2) - 2$$

$$= (23 + 23) - 2$$

$$= 46 - 2$$

$$= 44$$

Kriteria pengujian terima H_1 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dari data tersebut diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,31 < t_{tabel} = 1,68$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dk

$=44$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang berarti antara kelas eksperimen 1 (VII_A) dengan kelas eksperimen 2 (VII_B) dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi peserta didik yang diajar dengan media pembelajaran *Word square* berbeda secara signifikan dengan hasil belajar biologi peserta didik yang diajar dengan media pembelajaran *Kartu uno* pada materi Keanekaragaman Makhluk Hidup di kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo yang Diajar dengan Media Pembelajaran *Word square*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas VII_A yang dibelajarkan dengan media pembelajaran *Word square* selama 2 (Dua) kali pertemuan. Setelah peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari hasil tes yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor dan esai 5 nomor soal yang digunakan sebagai tes kemampuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sekaligus tingkat penguasaan materi peserta didik, maka peneliti melakukan pengujian analisis statistik deskriptif sehingga diperoleh skor tertinggi yaitu 95, skor terendah 50, rata-rata skor 78 dan standar deviasi adalah 13,41.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar biologi peserta didik pada kelas VII_A yang menggunakan media pembelajaran *Word square* tergolong baik. Peningkatan yang terjadi pada hasil belajar peserta didik disebabkan karena penerapan media pembelajaran *Word square* merupakan media pembelajaran yang

menuntut peserta didik untuk lebih bisa berpikir kritis dan aktif serta bertanggung jawab penuh dalam memahami materi pembelajaran secara individual. Secara teoritis dapat dipahami bahwa media pembelajaran *Word square* adalah suatu media pembelajaran yang berisi kata didalam kotak yang apabila dihubungkan dapat menjadi sebuah kata. Pada dasarnya media pembelajaran *Word square* mengajak siswa untuk berpikir di mana siswa diminta untuk saling berpasangan, dengan masalah yang diajukan oleh guru maka siswa akan dilatih bagaimana mereka menyampaikan pendapat yang dimiliki berdasarkan masalah yang diajukan namun tetap pada ruang lingkup materi yang diajarkan, sehingga setiap siswa merasa tertantang dan antusias untuk mengeluarkan pendapatnya. Media ini akan memberikan ruang yang banyak kepada siswa untuk bekerja sendiri sebelum masuk kedalam kelompoknya untuk berbagi ide. Dari berbagi jenis ide yang diperoleh maka mereka mampu memecahkan masalah yang ada.

Kekuatan dari media pembelajaran *Word square* adalah menunjang munculnya pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan, menanamkan kejujuran serta melatih keharmonisan. Hasil dari penelitian ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Gusmitawati Supandi yang menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Word square* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD 2 Pertiwi Padang.¹

¹Gusmitawati Supandi. "Penerapan Media Pembelajaran *Kartu uno* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa", *Jurnal* (2013): h.11.

Penerapan media pembelajaran *Word square* mengajak siswa untuk berfikir dan berbagi kepada siswa lainnya namun diskusi kelompoknya terlalu menjurus ke permainan sehingga ada diantara siswa yang menyalahgunakannya dan hanya bermain-main saja tidak memperhatikan masalah yang dipaparkan oleh temannya. Media pembelajaran ini lebih efektif dalam hal kegiatan kelompok karena lebih mudah menemukan materi jika didiskusikan dengan teman kelompoknya. Terkhusus untuk penelitian ini dengan materi keanekaragaman makhluk hidup sangat cocok untuk penerapan media pembelajaran ini karena setiap pokok pembahasan terdapat banyak istilah yang bisa memudahkan siswa untuk memahaminya dan meningkatkan hasil belajarnya.

2. Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo yang Diajar dengan Media Pembelajaran *Kartu uno*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas VII_B yang dibelajarkan dengan media pembelajaran *Kartu uno* selama 2 (Dua) kali pertemuan. Setelah peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari hasil test yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor dan esai 5 nomor soal yang digunakan sebagai tes kemampuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sekaligus tingkat penguasaan materi peserta didik, maka peneliti melakukan pengujian analisis statistik deskriptif sehingga diperoleh skor tertinggi yaitu 90, skor terendah 38, rata-rata skor 68 dan standar deviasi adalah 17,67.

Data tersebut dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar biologi peserta didik pada kelas VII_B yang menggunakan media pembelajaran *Kartu uno* tergolong baik.

Peningkatan yang terjadi pada hasil belajar peserta didik disebabkan karena Media pembelajaran *Kartu uno* dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Cara ini memberikan inovasi baru untuk menciptakan variasi belajar di kelas sehingga dapat memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan dalam belajar mengajar.

Hasil penelitian ini di dukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Estiani Wahyu (2015) menyimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Kartu uno* menekankan pada pentingnya membangun pengetahuan peserta didik lewat keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih berarti dan menyenangkan apabila peserta didik mampu memahami konsep sendiri dalam bentuk permainan yang mampu menimbulkan rasa senang dan mendorong semangat untuk belajar yang sekaligus dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.²

Penelitian dengan media pembelajaran *Kartu uno* memiliki kemampuan dan kelebihan untuk mendorong siswa untuk aktif dalam menguasai materi ajar yang di berikan dengan tanggung jawab atas materi tersebut yang terdapat dalam media pembelajaran *Kartu uno*. Media pembelajaran *Kartu uno* pada dasarnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh. Guru sebagai penengah dalam pembelajaran harus lebih kreatif dan aktif mengawasi siswa dalam berdiskusi sehingga mereka mampu memahami dan

²Estiani Wahyu, "Pengembangan Media Permainan Kartu Uno untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Karakter Siswa", *Jurnal* (2015): h. 6.

memberikan pemahaman kepada siswa atau temannya lain ketika tampil dalam memaparkan materi diskusinya di depan kelas.

3. Perbedaan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik yang Diajar dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Word square* dan *Kartu uno*

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa untuk pengujian hipotesis digunakan rumus uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian hipotesis adalah data yang diperoleh berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Oleh karena itu sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalisasi bertujuan untuk melihat apakah data tentang hasil belajar Biologi tidak menyimpang dari distribusi normal atau tidak sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

Berdasarkan hasil analisis One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test data untuk kelompok eksperimen 1 (VII_A) yang diajar dengan media pembelajaran *Word square*, maka diperoleh nilai $p = 0,973$ untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan $p > \alpha$. Ini berarti data skor hasil belajar biologi untuk kelompok eksperimen 1 (VII_A) yang diajar dengan media pembelajaran *Word square* berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis data untuk kelompok eksperimen yang diajar dengan media pembelajaran *Kartu uno*, diperoleh nilai $p = 0,283$. Untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan $p > \alpha$. Ini berarti data skor hasil belajar biologi untuk kelompok

eksperimen yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Kartu uno* berdistribusi normal, sehingga data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan uji homogenitas untuk menguji kesamaan dua varians diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,13$ untuk $F_{tabel} = 1,66$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,13 < 1,66$ maka H_0 yang menyatakan bahwa populasinya homogen diterima. Ini berarti data hasil belajar biologi untuk kedua kelompok perlakuan berasal dari populasi yang homogen. Selanjutnya adalah uji hipotesis perbedaan antara nilai *post-test* kelas eksperimen 1 (VII_A) dan eksperimen 2 (VII_B), diperoleh nilai t hitung sebesar 4,31 dengan nilai $dk = n-2 = (46-2 = 44)$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 4,31 berdasarkan ketentuan kriteria pengujian hipotesis, “jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil analisis data nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(4,31 > 1,68)$. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar biologi peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa yang diajar dengan media pembelajaran *Word square* dan media pembelajaran *Kartu uno* yang dibuktikan dengan data statistik yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelompok berada pada tingkat kategori yang berbeda. Pada kelompok eksperimen 1 (VII_A) yang diajar menggunakan media pembelajaran *Word square* nilai rata-rata hasil belajar peserta didik berada pada tingkat kategori tinggi, sedangkan kelompok eksperimen 2 (VII_A) yang diajar menggunakan media pembelajaran *Kartu uno* nilai rata-rata hasil belajar peserta didik berada pada tingkat kategori sedang.

Kesimpulannya dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan media pembelajaran *Word square* lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan media pembelajaran *Kartu uno*. Walaupun demikian, dari hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Word square* dan media pembelajaran *Kartu uno* masing-masing dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kedua kelas tersebut. Akan tetapi, dari data statistik tersebut media pembelajaran *Word square* lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran biologi khususnya pada pokok bahasan keanekaragaman makhluk hidup.

Penggunaan media di dalam pembelajaran untuk saat sekarang ini sangat dianjurkan karena memiliki kemampuan untuk mengangkat prestasi siswa. Baik media pembelajaran *Word square* maupun *kartu uno* masing-masing memiliki keunggulan sehingga dapat mencapai hasil belajar dengan baik. Mengenai pemilihan media pembelajaran dalam penelitian ini media pembelajaran *Word square* lebih unggul dibandingkan dengan media *Kartu uno* namun sama-sama mampu memberikan perubahan terhadap hasil belajar siswa. Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan media pembelajaran baik itu *Word square* maupun *kartu uno* seperti kesiapan perangkat pembelajaran (silabus, RPP), adanya buku ajar atau LKS. sehingga siswa betul-betul akan melaksanakan prosedur pengajaran yang dilakukan oleh guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi materi keanekaragaman makhluk hidup di SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Word Square* memperoleh peningkatan yang cukup baik (signifikan) ditinjau dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum penerapan media (*pretest*) yaitu 45 dan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah penerapan media (*posttest*) yaitu 78.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi materi keanekaragaman makhluk hidup di SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran Kartu Uno memperoleh peningkatan yang cukup, ditinjau dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum penerapan media (*pretest*) yaitu 43 dan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah penerapan media (*posttest*) yaitu 68.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran *Word square* dan Kartu uno di kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa. Pencapaian hasil belajar siswa

kelompok eksperimen 1 (VII_A) yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Word square* memperoleh nilai rata-rata hasil belajar yaitu 78 sedangkan kelompok eksperimen 2 (VI_{IB}) yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran kartu uno nilai rata-rata hasil belajar yaitu 68, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Word square* lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan kartu uno.

B. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran biologi disarankan agar dapat merancang media *Word Square (WOSE)* dan kartu uno karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi.
2. Kepada setiap guru agar sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sebaiknya menganalisis apa yang dibutuhkan peserta didik dan materi yang patut dikembangkan serta metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik maupun materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Disarankan kepada peneliti untuk dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang sejenis dengan variabel yang lebih banyak lagi dan populasi yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Estiani, Wahyu. 2015. *Pengembangan Media Permainan Kartu Uno untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Karakter Siswa Kelas VIII Tema Optik*. *Jurnal Skripsi*. <http://journal.unnes.ac.id>. (Diakses 13 Maret 2016)
- Hamsiah. "Peer Mediated Instruction and Intervention (PMII) tipe Classwide Peer Tutoring (CWPT) dan Kemampuan Akademik pada Pembelajaran IPA BiologiSMK." *Jurnal Pendidikan Biologi* 1, no. 3 (2012). <http://IPABiologiSMK.ac.id>.
- Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan: Problem, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khusnul, Nurhidayah F. *Pengaruh Metode Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Madani Alauddin Paopao*. *Skripsi* (2016) (Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar).
- Kurnianti, Adha. 2016. *Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Peer Mediated Instruction and Intervention (PMII) dan Model Pembelajaran Think Phair Share*. *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Lestari, Tia. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III SD*. *Skripsi*. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/752/> (diakses 19 September 2015)
- Mustami, Khalifah. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aynat Publishing.
- Ningsih, Nur. 2015. *Efektivitas Media Permainan Word Square dalam Peguasaan Kosakata Bahasa Perancis pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Depok*. *Jurnal skripsi*. <http://eprints.uny.ac.id/26755/> (diakses 19 September 2015)

- Nurhidayah. 2016. *Pengaruh Metode Auditory Mntelectually Repetition (AIR) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas IX MA Madani Pao-pao*. Makassar: Alauddin University Press.
- Sadiman, Arief S, dkk.2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mmepengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sondeng, Isnawati. 2015. *Perbandingan Penggunaan Media Pembelajaran Prezi Desktop dan Power Point terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Makassar*. Makassar: Alauddin University Press.
- Sudjana, Nana.2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2010, *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supandi, Gusmitawati. 2013. *Penerapan Media Pembelajaran Word square untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa*. *Jurnal skripsi*. <http://ejournal.unpak.ac.id/download.php%3/> (Diakses 19 Septemer 2015)
- Syamsudduha, St. 2012. *Penilaian Kelas*. Makassar: Alauddin University Press
- Sugiyarto Teguh. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/MTs Kelas VII* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Umar. *Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran*. Jurnal Tarbawiyah Volume 10 Nomor 2 Edisi Juli-Desember 2013. (Diakses pada tanggal 3 Maret 2016).
- Wasis. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Yamin, Martinis.2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yulianti, Devi.2015. *Pengembangan Media Word Square Berbantu Kartu Uno untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*. *Jurnal skripsi*. <http://digilib.unila.ac.id/8724>. (Diakses pada tanggal 19 Septemer 2015)

DAFTAR LAMPIRAN

Sampul Lampiran A	76
A-1 Silabus Pembelajaran.....	77
A-2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	80
A-3 Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	112
A-4 Soal Evaluasi (<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>)	114
A-5 Rubrik Hasil Belajar Kognitif (<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>)	125
Sampul Lampiran B.....	142
B-1 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VII _A	143
B-2 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VII _B	145
Sampul Lampiran C	147
C-1 Analisis Statistik Inferensial	148
C-2 Uji Homogenitas	150
Sampul Lampiran D	151
D-1 Dokumentasi Kelas VII _A	152
D-2 Dokumentasi Kelas VII _B	154
Sampul Lampiran E.....	155
Persuratan.....	156

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Salmiati Yachsen**, NIM: **20500112012**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA yang diajar dengan Menggunakan Media Pembelajaran Word Square dan Kartu Uno Di Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo”**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

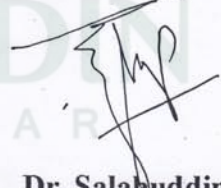
Samata-Gowa, 18 Oktober 2016

Pembimbing I



Dr. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.
NIP. 19620107 199403 1 002

Pembimbing II



Dr. Salahuddin, M.Ag.
NIP: 19690410 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. H. M. Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa Tlp. (0411) 882682 (Fax. 882682)

16.	Haranto	201 001 12013	PA	
17.	Rahayu Puji Lestari	20500112071	P. Bio	
18.	Hartati	20500112084	---	
19.	Nursania	20500112038	---	
20.	HARIATI	20500112069	---	
21.	HASMIATI	20500112013	---	
22.	Fatimah	20500112025	P. Biologi	
23.	Andi Nurul Fatma	20500112004	P. Biologi	
24.	HIGRIANI	20800113057	PGM1	
25.	Zakiah Bukhari	20800113058	PGM1	
26.	Rutha Wandy W	20800113070	PGM1	

Samata – Gowa, 29 Juni 2016

Pembimbing I

Dr. Muh. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.
NIP. 19620107 199403 1 002

Pembimbing II

Dr. Salahuddin, M.Ag.
NIP. 19690410 199503 1 001

Mengetahui
(Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

Jamilah, S.Si., M.Si.
NIP. 19760405 200501 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN PEMUDA
SMP NEGERI 4 BONTONOMPO
Alamat : Passallanggang Kec.Bontonompo Kode Pos 92153

Bontonompo, 01 September 2016

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 050/DP-GW/SMPN.4/TU/IX/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 4 Bontonompo :

Nama : BASRI, S.Pd.,MM.
NIP : 19690805 199103 1 013
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Salmiati Yachsan**
Tempat/Tanggal Lahir : Takalar, 19 September 1994
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Sela Kel. Kalase'rena Kec. Bontonompo

Berdasarkan Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kab. Gowa Nomor: 070/1595/BKB.P/2016 tanggal 28 Juli 2016, yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian pada SMP NEGERI 4 BONTONOMPO KAB. GOWA dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul Penelitian :

**“PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE
MEDIA PEMBELAJARAN WORD SQUARE DAN KARTU UNO PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS VII SMP NEGERI 4 BONTONOMPO”**

Pelaksanaan Penelitian 01 Agustus s/d 01 September 2016

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah,

BASRI, S.Pd.,MM.

NIP. 19690809 199103 1 013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

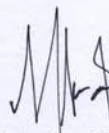
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salmiati Yachsan
NIM : 20500112012
Tempat/Tgl.Lahir : Takalar/19 September 1994
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Kalaserena kec. Bontonompo Kab. Gowa
Judul : Perbandingan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran
IPA yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran
Word Square dan Kartu Uno di kelas VII SMP Negeri 4
Bontonompo Kabupaten Gowa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa, Oktober 2016

Penyusun,



Salmiati Yachsan
NIM. 20500112012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 ☎ (0411) 882682 (Fax. 882682) Samata-Gowa

Nomor : T.1/HM.00/4525/2016

Samata, 22 Juni 2016

Lamp : -

Hal : **Undangan Menghadiri Seminar**

Kepada Yth.

1. Dr. Muh. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.

(Narasumber I)

2. Dr. Salahuddin, M.Ag.

(Narasumber II)

Di Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan permohonan Saudari **Salmiati Yachsan**, NIM:20500112012 tentang Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi dengan judul:

"Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Word Square* dan Kartu UNO pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo"

maka bersama ini kami mengundang saudara untuk menghadiri seminar tersebut yang insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :


Waktu :

Tempat :

Demikian disampaikan dan atas perhatian saudara diucapkan terima kasih

Wassalam

/Dekan, //


/Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag./
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA yang diajar dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Word Square* dan Kartu Uno di Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa”, yang disusun oleh saudari Salmiati Yachsan, NIM: 20500112012 mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 17 November 2016 M, bertepatan dengan 16 Shafar 1438 H, dan dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Biologi, dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 17 November 2016 M

16 Shafar 1438 H

DEWAN PENGUJI:

(Sesuai SK Dekan No. 3302 Tertanggal 18 Oktober 2016)

KETUA : Jamilah, S.Si., M.Si.

SEKERTARIS : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.

MUNAQISY I : Dr. Safei, M.Si

MUNAQISY II : H. Muh. Rapi. S.Ag., M.Pd.

PEMBIMBING I : Dr. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.

PEMBIMBING II : Dr. Salahuddin, M.Ag.

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

NIP. 19730120 200312 1 001



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 1673 TAHUN 2016**

TENTANG

NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Membaca : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 656 Tahun 2016 tanggal 08 Juli 29 Februari 2016 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa:

Nama : Salmiati Yachsan

NIM : 20500112012 dengan judul:

"Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Word Square* dan Kartu UNO pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo"

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan seminar dan bimbingan draft skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Narasumber seminar.
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Narasumber seminar tersebut.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. H. M. Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa Tlp. (0411) 882682 (Fax. 882682)

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR DRAFT

Nama : Salmiati Yachsan
NIM : 20500112012
Pembimbing : 1. Dr. Muh. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.
2. Dr. Salahuddin, M.Ag.
Hari/Tanggal : Rabu / 29 Juni 2016
Tempat/Waktu : LT. Fakultas / 09.00 WITA

No	Nama	NIM	Jurusan	TTD
1.	Habibullah	2070005016	Pendidikan Matematika	[Signature]
2.	Eksayana	2070015039	P. Matematika	[Signature]
3.	MUSDAUFAR	2050001027	P. Biologi	[Signature]
4.	M. Tahir	2050001037	P. Biologi	[Signature]
5.	Ikhsan	2070001037	P. PPK	[Signature]
6.	Fahmadani	2070011031	P. MTK	[Signature]
7.	KHASTI KHAWATI	2070011040	P. Matematika	[Signature]
8.	Herman Abdu	20100113180	PAI	[Signature]
9.	Fitriani	20700113090	P. Matematika	[Signature]
10.	Ansar	2050003010	P. Biologi	[Signature]
11.	Suloni	2050003011	P. Biologi	[Signature]
12.	Mur Udayanti	2050003040	P. Biologi	[Signature]
13.	Diana Ariyanti	20500118044	P. Biologi	[Signature]
14.	Galibah Bani	20500118026	P. Biologi	[Signature]
15.	Sri Kurniawati	2050005001	P. Biologi	[Signature]

- Memperhatikan** : Hasil rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 10 Oktober 2012 tentang Pelaksanaan Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi Mahasiswa
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
- a. Dr. Muh. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si. : Narasumber I
- b. Dr. Salahuddin, M.Ag. : Narasumber II
- Kedua** : Tugas Narasumber adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi dan teknis penyusunan draft skripsi mahasiswa.
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata

Pada tanggal : 27 Juni 2016

/Dekan, //

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Peringgal



LAMPIRAN A

A-1: SILABUS PEMBELAJARAN

A-2: RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A-3: KISI-KISI SOAL EVALUASI

A-4: SOAL EVALUASI (*PRETEST* DAN *POSTEST*)

**A-5: RUBRIK HASIL BELAJAR KOGNITIF
(*PRETEST* DAN *POSTEST*)**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

A-1 SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Bontonompo

Mata Pelajaran : IPA Terpadu

Kelas/Semester : VII (Tujuh)/ 2

Standar Kompetensi : 6. Memahami Keanekaragaman Makhluk Hidup

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.1 Mengemukakan ciri-ciri makhluk hidup	Ciri-ciri makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca buku IPA atau literatur untuk mengetahui ciri-ciri makhluk hidup ○ Menuliskan ciri-ciri masing-masing dari kelompok hewan dan tumbuhan. 	<p><u>Kognitif</u></p> <p><u>Produk</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup • Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup berdasar hasil observasi • Membedakan ciri tumbuhan dan hewan • Menyimpulkan masing-masing ciri yang dimiliki oleh tumbuhan dan hewan <p><u>Proses</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas dan arahan yang diberikan oleh guru baik secara individual maupun 	Tes tertulis	Uraian	Terlampir	2 x 45'	Buku siswa, lingkungan, LKS.
				Tes tertulis	Uraian	Terlampir		
				Tes tertulis	Uraian	Terlampir		
				Tes Tertulis	Uraian	Terlampir		

		<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengerjakan tugas dan arahan yang diberikan oleh guru ○ Mengamati ciri-ciri yang dimiliki oleh hewan, tumbuhan dan manusia ○ Mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. 	<p>kelompok.</p> <p><u>Afektif</u> <u>Karakter</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Teliti, jujur, peduli, tanggung jawab, bekerja sama, terbuka dan menghargai pendapat teman <p><u>Keterampilan Sosial</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat, menjadi pendengar yang dan komunikasi 					
6.2 Mengkategorikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki	Klasifikasi Makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca buku IPA atau literatur untuk mengetahui pengklasifikasi an makhluk hidup ○ Mendengarkan penjelasan dari 	<p><u>Kognitif</u> <u>Produk</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membedakan makhluk hidup yang satu dengan yang lainnya berdasarkan ciri khusus kehidupan yang dimilikinya • Menjelaskan pentingnya 	Tes tertulis	Uraian	Terlampir	2 X 45'	Buku siswa, lingkungan, LKS

		teman atau guru	<p>dilakukan klasifikasi makhluk hidup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mentabulasikan ciri-ciri khusus tiap kingdom dalam sistem 5 kingdom • Mengklasifikasi beberapa makhluk hidup di sekitar berdasar ciri yang diamati <p><u>Proses</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas dan arahan dari guru <p><u>Afektif</u></p> <p><u>Karakter</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Teliti, jujur, peduli, tanggung jawab, bekerja sama, terbuka dan menghargai pendapat teman <p><u>Keterampilan Sosial</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat, menjadi pendengar yang dan komunikasi 	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>Terlampir</p> <p>Terlampir</p> <p>Terlampir</p>		
		o Mengerjakan tugas dan arahan dari guru						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Nama Sekolah** : SMP Negeri 4 Bontonompo
Mata Pelajaran : IPA Terpadu
Kelas/Semester : VII (Tujuh)/ 1
Pertemuan Ke- : I (Pertama)
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi : 6. Memahami Keanekaragaman Makhluk Hidup
Kompetensi Dasar : 6.1 Mengemukakan ciri-ciri makhluk hidup
Indikator :
1. Kognitif
 - a. Produk
 - 1) Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
 - 2) Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup berdasar hasil observasi
 - 3) Membedakan ciri tumbuhan dan hewan
 - 4) Menyimpulkan masing-masing ciri yang dimiliki oleh tumbuhan dan hewan
 - b. Proses
Mengerjakan tugas dan arahan yang diberikan oleh guru baik secara individual maupun kelompok untuk mengetahui ciri-ciri dari makhluk hidup.
 2. Afektif
 - a. Karakter
Menunjukkan perilaku berkarakter meliputi *teliti, jujur, peduli, tanggung jawab, bekerja sama, terbuka dan menghargai pendapat teman*
 - b. Keterampilan Sosial
Menunjukkan kemampuan keterampilan sosial meliputi *Bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat, menjadi pendengar yang dan komunikasi*

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan :

- ☞ Kognitif
- a. Produk
Setelah proses pembelajaran siswa mampu :
 - 1) Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
 - 2) Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup berdasar hasil observasi
 - 3) Membedakan ciri-ciri hewan dan tumbuhan
 - 4) Menyimpulkan masing-masing ciri yang dimiliki oleh tumbuhan dan hewan

b. Proses

Siswa mampu mengerjakan tugas dan arahan yang diberikan oleh guru baik secara individual maupun kelompok untuk mengetahui ciri-ciri dari makhluk hidup.

☞ Afektif

a. Pendidikan karakter

Selama proses pembelajaran siswa terlibat dan dapat menunjukkan kemajuan dalam perilaku berkarakter meliputi, *teliti, jujur, peduli, tanggung jawab, bekerja sama, terbuka dan menghargai pendapat teman*

b. Keterampilan sosial

Selama proses pembelajaran siswa terlibat dan dapat menunjukkan kemajuan dalam keterampilan sosial meliputi, meliputi *Bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat, menjadi pendengar yang dan komunikasi.*

B. Materi Pembelajaran

Makhluk hidup memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan benda tak hidup. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh makhluk hidup, antara lain bergerak, memerlukan nutrisi, tumbuh dan kembang, reproduksi, respirasi, adaptasi, iritabilitas, dan ekskresi. Semuanya ini bisa dikatakan sebagai ciri dari makhluk hidup.

☞ Bergerak

Bergerak adalah perpindahan posisi seluruh atau sebagian tubuh makhluk hidup karena adanya rangsangan. Perpindahan seluruh bagian tubuh terjadi pada manusia dan sebagian besar hewan. Contoh manusia berjalan, berlari, burung terbang, ikan berenang. Bagaimanakah cara tumbuhan bergerak? Gerak tumbuhan hanya terjadi pada bagian tertentu, misalnya gerak tumbuh batang ke arah cahaya, gerak tumbuh akar sesuai dengan arah gravitasi bumi.

☞ Memerlukan makanan atau nutrisi

Setiap makhluk hidup memerlukan makanan atau nutrisi untuk mempertahankan hidupnya. Makanan diperlukan sebagai sumber energi untuk melakukan proses-proses kehidupan. Cara mendapatkan makanan maupun cara makan setiap makhluk hidup berbeda-beda. Tumbuhan dapat membuat makanan sendiri dengan proses fotosintesis. Hewan dan manusia mendapatkan makanan dari makhluk hidup lain.

☞ Respirasi

Bernafas adalah proses pengeluaran gas karbondioksida (CO_2) dari dalam tubuh sebagai gas buangan dan pengambilan gas oksigen (O_2) dari lingkungan untuk membantu proses pembakaran makanan didalam tubuh untuk mendapatkan energy. Makhluk hidup mempunyai cara dan alat pernapasan yang berbeda-beda. Manusia, mamalia, unggas, dan reptilia bernapas dengan paru-paru, sedangkan ikan bernapas dengan insang. Udara

pernapasan pada tumbuhan masuk melalui lubang kecil pada seluruh bagian tumbuhan, yaitu stomata (pada daun) dan lentisel (pada batang) pada batang.

☞ **Tumbuh dan berkembang**

Pertumbuhan merupakan proses penambahan jumlah dan berat kering sel makhluk hidup, yang bersifat *irreversible* (tidak dapat kembali ke keadaan semula). Pertumbuhan pada makhluk hidup bersel satu (uniseluler) ditunjukkan dengan bertambahnya volume dan ukuran sel. Pertumbuhan pada makhluk hidup bersel banyak (multi seluler) terjadi karena jumlah sel bertambah banyak dan ukuran sel bertambah besar. Sel dapat bertambah banyak karena sel mengalami proses pembelahan. Akibat dari pertumbuhan adalah bertambah tinggi dan berat badan seorang anak, dan bertambah panjangnya ukuran batang. Sedangkan Perkembangan adalah proses menuju kedewasaan. Perkembangan merupakan perubahan/penyempurnaan struktur dan fungsi organ tubuh yang menyertai proses pertumbuhan, misalnya seorang anak usia 18 bulan dapat berjalan tanpa bantuan. Antara 2—3 tahun, anak telah dapat mengontrol keinginan kencing dan buang air besar. Pada usia 3 tahun anak telah dapat berbicara dengan kalimat sederhana, usia 5 tahun ke atas telah berkembang kemampuan berbicara, menulis, membaca, dan belajar bagaimana bergaul dengan orang lain.

☞ **Reproduksi atau berkembangbiak**

Makhluk hidup selalu berusaha untuk menjaga kelangsungan hidupnya, salah satu caranya adalah dengan berkembang biak atau reproduksi. Dalam proses berkembangbiakan, sifat anak akan mewarisi sifat induknya. Berkembangbiakan makhluk hidup dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara seksual (kawin atau generatif) dan secara asexual (tak kawin atau vegetatif).

☞ **Beradaptasi**

Adaptasi adalah kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Bagi makhluk hidup yang dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, ia dapat hidup lebih lama dan individu sejenisnya (populasi) cenderung bertambah banyak. Tetapi bagi makhluk hidup yang tidak dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan akan punah.

☞ **Iritabilitas atau peka terhadap rangsang**

Setiap makhluk hidup mempunyai kemampuan menanggapi rangsang dengan cara yang berbeda-beda. Kepekaan terhadap rangsang menunjukkan bahwa di dalam tubuh makhluk terjadi proses pengaturan.

☞ **Ekseresi atau pengeluaran zat sisa**

Oksidasi zat makanan serta pertukaran zat di dalam tubuh makhluk hidup (metabolisme) selain menghasilkan energi juga menghasilkan zat sisa yang harus dikeluarkan dari dalam tubuh. Kadar zat sisa yang tinggi jika tidak dibuang akan membahayakan tubuh. Contoh paru-paru dan insang mengeluarkan CO₂ dan uap air, kulit mengeluarkan keringat, dan ginjal mengeluarkan urine. Tumbuhan mengeluarkan zat sisa melalui stomata.

C. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi dan penugasan

D. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Jenis Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Tahap 1 : Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswanya. • Guru mengabsensi siswa • Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dari guru. • Siswa mendengarkan absensi guru • Siswa mendengarkan apersepsi guru dan menanggapi dengan baik 	5 Menit
Tahap 2 : Penyajian Materi untuk mengajak siswa mulai berfikir	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran kepada siswa. • Menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari • Menyampaikan materi inti pembelajaran • Memberikan masalah atau pertanyaan yang akan dipikirkan dan di diskusikan oleh siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penyampaian dari guru. • Siswa mendengarkan dan berusaha memahami materi yang disampaikan oleh guru. • Siswa mendengarkan penyampaian guru • Siswa mendengarkan dan mulai memahami materi yang 	30 Menit

		diberikan dengan cara berfikir dan berdiskusi.	
Tahap 3 : Penggorganisasian siswa kedalam kelompok kecil (terdiri atas 4-5 siswa)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengorganisasian kelompok secara heterogen berdasarkan nilai pretes atau prestasi belajarnya terdiri atas 4-5 orang/kelompok. • Membagikan media yang berisi materi atau masalah untuk dikerjakan bersama-sama, mencari jawaban bersama. • Guru mengawasi proses diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dengan baik • Siswa menerima media yang berisi materi atau masalah untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya masing-masing. • Siswa berdiskusi dengan tertib dan aman. 	25 Menit
Tahap 4 : Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Menunjuk setiap kelompok atau beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan jawaban yang telah didiskusikan. • Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas jawaban yang telah didapatkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan hasil diskusi temanya yang didepan kelas dengan baik. • Siswa menyimpulkan setiap jawaban yang benar dan memperbaiki jawabannya jika ada kesalahan. 	25 Menit
Tahap 5 : Mengevaluasi dan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi yang telah di 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan 	5 Menit

Penghargaan	<p>diskusikan oleh siswa dan memberikan penguatan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok atau individu siswa yang memberikan jawaban yang benar dengan pujian dan tepuk tangan 	<p>kesimpulan yang diberikan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menerima pujian dari guru dengan senang hati. 	
--------------------	--	---	--

E. Sumber, Bahan dan Alat Bantu (Media)

- ☞ Sumber : Buku siswa, Lingkungan, Lembar Kerja Siswa
- ☞ Media : *Kartu uno*
- ☞ Bahan : Hewan, Tumbuhan dan Manusia.

F. Penilaian

☞ Penilaian Proses

Penilaian proses kelompok dengan pengamatan proses kerja kelompok

☞ Penilaian Hasil

Penilaian individu dan kelompok :

1. Penilaian individu
 - Teknik : tertulis
 - Bentuk : Essay (*tes terlampir*)
2. Penilaian kelompok berupa penilaian rata-rata dari semua anggota kelompok.

Instrumen :

1. Sebutkan ciri-ciri makhluk hidup?
2. Jelaskan perbedaan antara ciri hewan dan ciri tumbuhan?
3. Apa perbedaan antara makhluk hidup dengan makhluk tak hidup?

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Ciri-ciri dari makhluk hidup adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bergerak b. Memerlukan makanan atau nutrisi c. Bernafas d. Tumbuh dan berkembang e. Berkembangbiak atau bereproduksi f. Beradaptasi g. Iritabilitas atau menanggapi rangsang h. Eksresi atau mengeluarkan zat sisa 	40

2	<p>Perbedaan antara ciri-ciri hewan dan tumbuhan :</p> <p>Ciri-ciri hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bergerak dengan cara berpindah tempat - Tidak mampu menghasilkan makanannya sendiri - Bernafas menggunakan insang, paru-paru atau kulit - Bereproduksi secara melahirkan, bertelur meskipun ada yang menghasilkan kuncup. - Mengeluarkan zat sisa berupa keringat, urine. - Menanggapi rangsangannya dengan bergerak, mengubah warna tubuh dan bertindak laku yang aneh seperti pura-pura mati/tidur. <p>Ciri-ciri tumbuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak bergerak dengan cara berpindah tempat tetapi hanya menggoyangkan tangkai atau daunnya. - Mampu menghasilkan makanan sendiri dengan cara fotosintesis - Bernafas menggunakan stomata atau mulut daun - Bereproduksi dengan cara stek, tunas, biji. - Tidak mengeluarkan zat sisa - Menanggapi rangsangan dengan mengatupkan daun atau rantingnya seperti daun putri malu. 	30
3	<p>Perbedaan antara makhluk hidup dan makhluk tak hidup</p> <p>Makhluk hidup pada dasarnya memiliki aktivitas kehidupan seperti bergerak, bereproduksi, bernafas dan mengalami perkembangan dan pertumbuhan sedangkan makhluk tak hidup tidak memiliki aktivitas kehidupan sehingga tidak mampu menciptakan kehidupan baru seperti bereproduksi, berkembang dll,</p>	30
	Jumlah	100

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Gowa, Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

FITRIANI, S.Pd.

SALMIATI YACHSAN
NIM. 20500112012

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

BASRI, S.Pd.
NIP. 19690805 199103 1013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Bontonompo
Mata Pelajaran : IPA Terpadu
Kelas/Semester : VII (Tujuh)/ 1
Pertemuan Ke- : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi : 6. Memahami Keanekaragaman Makhluk Hidup
Kompetensi Dasar : 6.2 Mengkategorikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki

Indikator :

1. Kognitif
 - a. Produk
 - 1) Membedakan makhluk hidup yang satu dengan yang lainnya berdasarkan ciri khusus kehidupan yang dimilikinya
 - 2) Menjelaskan pentingnya dilakukan klasifikasi makhluk hidup
 - 3) Mentabulasikan ciri-ciri khusus tiap kingdom dalam sistem 5 kingdom
 - 4) Mengklasifikasi beberapa mahluk hidup di sekitar berdasar ciri yang diamati
 - b. Proses

Mengerjakan tugas dan arahan yang diberikan oleh guru baik secara individual maupun kelompok untuk mengetahui pengklasifikasian makhluk hidup.
2. Afektif
 - a. Karakter

Menunjukkan perilaku berkarakter meliputi *teliti, jujur, peduli, tanggung jawab, bekerja sama, terbuka dan menghargai pendapat teman*
 - b. Keterampilan Sosial

Menunjukkan kempuan keterampilan sosial meliputi *Bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat, menjadi pendengar yang dan komunikasi*

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran siswa diharapkan dapat memiliki kempuan :

☞ Kognitif

a. Produk

Setelah proses pembelajaran siswa mampu :

- 1) Membedakan makhluk hidup yang satu dengan yang lainnya berdasarkan ciri khusus kehidupan yang dimilikinya
- 2) Menjelaskan pentingnya dilakukan klasifikasi makhluk hidup
- 3) Mentabulasikan ciri-ciri khusus tiap kingdom dalam sistem 5 kingdom
- 4) Mengklasifikasi beberapa mahluk hidup di sekitar berdasar ciri yang diamati.

b. Proses

Siswa mampu mengerjakan tugas dan arahan yang diberikan oleh guru baik secara individual maupun kelompok untuk mengetahui cara pengklasifikasian makhluk hidup.

☞ Afektif

c. Pendidikan karakter

Selama proses pembelajaran siswa terlibat dan dapat menunjukkan kemajuan dalam perilaku berkarakter meliputi, *teliti, jujur, peduli, tanggung jawab, bekerja sama, terbuka dan menghargai pendapat teman*

d. Keterampilan sosial

Selama proses pembelajaran siswa terlibat dan dapat menunjukkan kemajuan dalam keterampilan sosial meliputi, meliputi *Bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat, menjadi pendengar yang dan komunikasi.*

B. Materi Pembelajaran

Makhluk hidup yang ada pada umumnya diberi nama sesuai dengan bahasa daerah di mana ia berada. Namun, penggunaan bahasa daerah dalam pemberian nama makhluk hidup hanya tepat untuk suatu daerah tertentu. Karena bahasa daerah sangat banyak, sehingga sering terjadi suatu jenis makhluk hidup sama akan memiliki banyak nama. Akibatnya, kadang-kadang menimbulkan kerancuan. Contohnya, pepaya di Semarang disebut *kates*, di Banyumas disebut *gandul*, di Jawa Barat disebut *gedang*. Oleh karena itu, untuk menghindari keragaman nama tersebut diperlukan suatu pedoman. Pedoman penamaan makhluk hidup yang berlaku di dunia saat ini adalah nama ilmiah. **Carolus Linnaeus (1707—1778)**, seorang dokter dan penyelidik alam berkebangsaan Swedia yang sangat tertarik pada ilmu tumbuh-tumbuhan. Beliau mengembangkan suatu metode binomial nomenclatur atau system tata nama ganda. Metode ini digunakan untuk tata cara pemberian nama makhluk hidup. Dasar yang digunakan adalah persamaan struktur tubuh, (struktur tubuh luar maupun dalam) khususnya struktur alat reproduksinya. Karena jasanya tersebut, Linnaeus dijuluki sebagai Bapak Taksonomi. Berdasarkan sistem tersebut, setiap spesies diberi nama dengan dua kata dalam bahasa Latin. Kata pertama menunjukkan nama marga (*genus*) dan kata kedua merupakan petunjuk jenis (*species*). Kata pertama dimulai dengan huruf kapital (huruf besar) dan kata kedua dimulai dengan huruf kecil. Kata ditulis menggunakan bahasa Latin dan dicetak dengan huruf yang berbeda dengan huruf lain (*italic* jika diketik dengan komputer) atau dapat pula dengan diberi garis bawah pada setiap kata, jika ditulis dengan tangan. Contoh nama ilmiah padi adalah *Oryza sativa*, *Oryza* adalah nama marganya, sedangkan *sativa* merupakan penunjuk jenisnya. *Musa paradisiaca* L (pisang), nama genus pisang adalah *Musa*, penunjuk *species*-nya *paradisiaca*.

Klasifikasi merupakan suatu cara pengelompokan (penggolongan) dan pemberian nama makhluk hidup berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri-

cirinya. Tujuan klasifikasi makhluk hidup adalah sebagai berikut: mempermudah dalam mempelajari dan mengenal berbagai macam makhluk hidup; mengetahui hubungan kekerabatan antar makhluk hidup; mengetahui manfaat makhluk hidup untuk kepentingan manusia; mengetahui adanya saling ketergantungan antara makhluk hidup.

Saat ini para ahli menggunakan sistem klasifikasi 5 kingdom yaitu *Monera*, *Protista*, *Fungi* (jamur), *Plantae* (tumbuhan), dan *Animalia* (hewan). *Monera* merupakan organisme yang tidak memiliki selaput inti atau prokariota. *Protista* merupakan organisme bersel satu dan memiliki selaput inti atau eukariotik (Whittaker, 1969). Sistem ini didasarkan pada hubungan evolusi masing-masing organisme.

C. Media Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi dan penugasan

D. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Jenis Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Tahap 1 : Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswanya. Guru mengabsensi siswa Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dari guru. Siswa mendengarkan absensi guru Siswa mendengarkan apersepsi guru dan menanggapi dengan baik 	5 Menit
Tahap 2 : Penyajian Materi untuk mengajak siswa mulai berfikir	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran kepada siswa. Menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penyampaian dari guru. Siswa mendengarkan dan berusaha memahami materi yang disampaikan 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi inti pembelajaran • Memberikan masalah atau pertanyaan yang akan dipikirkan dan di diskusikan oleh siswa 	<p>oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penyampaian guru • Siswa mendengarkan dan mulai memahami materi yang diberikan dengan cara berfikir dan berdiskusi. 	
Tahap 3 : Penggorganisasian siswa kedalam kelompok kecil (terdiri atas 2-3 siswa)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengorganisasian kelompok secara heterogen berdasarkan nilai pretes atau prestasi belajarnya terdiri atas 2-3 orang/kelompok. • Membagikan media yang berisi materi atau masalah untuk dikerjakan bersama-sama, mencari jawaban bersama. • Guru mengawasi proses diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dengan baik • Siswa menerima materi atau masalah untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya masing-masing. • Siswa berdiskusi dengan tertib dan aman. 	30 Menit
Tahap 4: Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Menunjuk setiap kelompok atau beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan jawaban yang telah didiskusikan. • Mengajak siswa untuk membuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan hasil diskusi temanya yang didepan kelas dengan baik. • Siswa menyimpulkan 	35 Menit

	kesimpulan atas jawaban yang telah didapatkan.	setiap jawaban yang benar dan memperbaiki jawabannya jika ada kesalahan.	
Tahap 5 : Mengevaluasi dan Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan oleh siswa dan memberikan penguatan materi • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok atau individu siswa yang memberikan jawaban yang benar dengan pujian dan tepuk tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan kesimpulan yang diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan dan menerima pujian dari guru dengan senang hati. 	5 Menit

E. Sumber, Bahan dan Alat Bantu (Media)

- ☞ Sumber : Buku siswa, Lingkungan, Lembar Kerja Siswa
- ☞ Media : Kartu uno
- ☞ Bahan : Hewan, Tumbuhan

F. Penilaian

☞ **Penilaian Proses**

Penilaian proses kelompok dengan pengamatan proses kerja kelompok

☞ **Penilaian Hasil**

Penilaian individu dan kelompok :

3. Penilaian individu

Teknik : tertulis

Bentuk : Essay (*tes terlampir*)

4. Penilaian kelompok berupa penilaian rata-rata dari semua anggota kelompok.

Instrumen :

1. Jelaskan tujuan dari pengklasifikasian makhluk hidup?
2. Sebutkan ciri-ciri dari kelima kingdom makhluk hidup?

3. Tuliskan masing-masing 1 contoh pengklasifikasian dari hewan dan tumbuhan yang ada disekitar lingkungan Anda?

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Tujuan dari pengklasifikasian makhluk hidup :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mempermudah dalam mempelajari dan mengenal berbagai macam makhluk hidup. Mengetahui hubungan kekerabatan antar makhluk hidup. Mengetahui manfaat makhluk hidup untuk kepentingan manusia. Mengetahui adanya saling ketergantungan antara makhluk hidup. 	20
2	<p>Ciri-ciri dari kelima kingdom makhluk hidup :</p> <ol style="list-style-type: none"> <p>Dunia monera</p> <p>Berbentuk benang atau berbentuk koloni, Organisme ini tidak memiliki inti sejati atau prokariotik. Sebagian besar bersifat heterotrof. Cara perkembangbiakannya dengan pembelahan, dan ada beberapa jenis yang melakukan konjugasi. elompok bakteri dan ganggang hijau biru. Kelompok ganggang hijau biru contohnya adalah <i>Gloeocapsa</i>, <i>Nostoc</i>. Contoh kelompok bakteri adalah <i>Rhizobium</i>, <i>Clostridium</i>, dan <i>Azotobacter</i>.</p> <p>Dunia Protista</p> <p>Merupakan makhluk hidup bersel satu. <i>Protista</i> ada yang hidup terpisah, berkoloni, atau merupakan organisme multiseluler sederhana. <i>Protista</i> memiliki selaput inti sehingga disebut eukariota, yaitu inti selnya terlindung oleh selaput inti. Kebanyakan bersifat heterotrof. Organisme ini berkembang biak dengan cara kawin dan tak kawin. Secara kawin dengan konjugasi sedangkan secara tak kawin dengan membelah diri. <i>Protista</i> yang menyerupai hewan adalah dari golongan <i>Protozoa</i>, meliputi <i>Rizhopoda</i> (contoh: <i>Amoeba</i>), <i>Cilliata</i> (contoh: <i>Paramecium</i>), <i>Flagellata</i> (contoh: <i>Euglena</i>), dan <i>Sporozoa</i> (contoh: <i>Plasmodium</i>, penyebab malaria). <i>Protista</i> menyerupai jamur adalah dari golongan jamur lender (<i>Myxomycota</i>). <i>Protista</i> ada juga yang menyerupai tumbuhan adalah ganggang.</p> <p>Dunia Jamur</p> <p>tubuh tersusun oleh satu sel (uniseluler) atau sebagian besar tubuh terdiri atas banyak sel (multiseluler). Sel-selnya bersifat</p> 	50

	<p>eukariotik (berinti), membentuk benang atau hifa. Reproduksi dapat berlangsung secara generatif dan vegetatif. Jamur secara umum berkembang biak dengan spora. Jamur tidak memiliki klorofil sehingga tidak dapat berfotosintesis. Jamur hidup sebagai saprofit, yaitu menguraikan zat sisa organisme atau sebagai parasit yaitu merugikan organisme lainnya. Fungi terdiri atas 4 divisio yaitu: <i>Zygomycota</i>, <i>Ascomycota</i>, <i>Basidiomycota</i> dan <i>Deuteromycota</i>.</p> <p>d. Dunia Tumbuhan (Plantae)</p> <p>Organisme multiseluler dan eukariotik. Sel-selnya terlindung oleh dinding yang terbuat dari selulosa dan mempunyai klorofil yang terkumpul dalam plastida. Klorofil adalah pigmen yang mampu menyelenggarakan fotosintesis, sehingga tumbuhan bersifat autotrof. Tumbuhan berkembang biak secara seksual dan aseksual. Sel-sel tumbuhan multiseluler membentuk jaringan dan organ. Dunia tumbuhan digolongkan menjadi lumut (tumbuhan tak berpembuluh), paku-pakuan dan tumbuhan biji (tumbuhan berpembuluh).</p> <p>e. Dunia Hewan (Mamalia)</p> <p>Tidak dapat membuat makanan sendiri. Oleh karena itu, untuk keperluan makan, hewan tergantung pada organisme lain baik dari hewan maupun tumbuhan. Hewan mampu bergerak aktif, dan pada umumnya dapat berpindah tempat. Hewan merupakan organisme multi seluler, artinya tubuh hewan terdiri dari banyak sel. Berdasarkan ada dan tidaknya tulang belakang, dunia hewan dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu golongan <i>Avertebrata</i> (hewan tak bertulang belakang) dan <i>Vertebrata</i> (hewan bertulang belakang).</p>	
3	<p>a. Tumbuhan</p> <p>Klasifikasi</p> <p>Jagung (<i>Zea mays</i>)</p> <p>Regnum : Plantae</p> <p>Kelas : Angiospermae</p> <p>Ordo : Monocotyle</p> <p>Family : Zeamaes</p> <p>Genus : <i>Zea</i></p> <p>Spesies : <i>Zea mays</i></p> <p>b. Hewan</p> <p>Klasifikasi</p> <p>Katak Sawah (<i>Rana cancrivora</i>)</p> <p>Kingdom : Animalia</p> <p>Kelas : Amphibi</p>	30

	Ordo : Procoela Famili : Ranidae Genus : Rana Spesies : <i>Rana cancrifora</i>	
	Jumlah	100

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Gowa, Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

FITRIANI, S.Pd.

SALMIATI YACHSAN
NIM. 20500112012

Mengetahui,
Kepala Sekolah

BASRI, S.Pd.
NIP. 19690805 199103 1013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

KISI – KISI SOAL INSTRUMEN

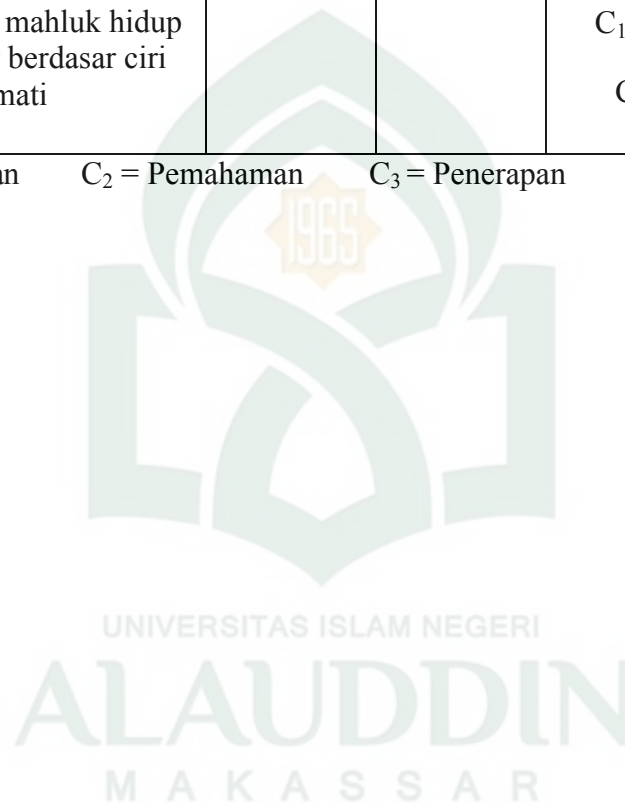
TINGKAT KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATERI KEANEKARAGAMAN MAKHLUK HIDUP

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Bontonompo
 Mata Pelajaran : IPA Terpadu
 Jumlah soal : 25
 Standar Kompetensi : 6. Memahami Keanekaragaman Makhluk Hidup

Kompetensi Dasar	Indikator soal	Materi	Kelas/ Semester	Tipe kognitif		Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal	
				Pretest	Posttest			Pretest	Posttest
6.1 Mengemukakan ciri-ciri makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup berdasar hasil observasi Membedakan ciri tumbuhan dan hewan Menyimpulkan masing-masing ciri yang dimiliki oleh tumbuhan dan hewan 	Ciri-ciri makhluk hidup	VII/ 1	C ₂ , C ₂ , C ₃ , C ₂ C ₁	C ₂ , C ₂ , C ₃ , C ₂ C ₁	PG	4	1,2,3,4	3,2,4,1
				C ₂ , C ₂	C ₂ , C ₂	PG	2	5,6	6,5
				C ₂ , C ₂ , C ₂	C ₂ , C ₂ , C ₂	PG	3	7,8,9	7,9,8
				C ₂	C ₂	Essay	1	22	22
6.2 Mengkategorikan makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan makhluk hidup yang satu dengan yang lainnya berdasarkan ciri khusus 	Klasifikasi Makhluk hidup	VII/1	C ₂ , C ₁ , C ₂	C ₂ , C ₂ , C ₁	PG	3	10,11,12	12,10,11

berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki	kehidupan yang dimilikinya • Menjelaskan pentingnya dilakukan klasifikasi makhluk hidup • Mentabulasikan ciri-ciri khusus tiap kingdom dalam sistem 5 kingdom • Mengklasifikasi beberapa mahluk hidup di sekitar berdasar ciri yang diamati			C ₂	C ₂	Pilihan ganda	1	13	13
				C ₁	C ₁	Essay	1	23	23
				C ₂ ,C ₂	C ₂ ,C ₂	Pilihan ganda	2	14,15	15,14
				C ₁	C ₁	Essay	1	24	24
				C ₂ ,C ₁ ,C ₂ , C ₁ ,C ₂	C ₂ ,C ₂ ,C ₁ , C ₂ ,C ₁	Pilihan ganda	5 1	16,17,18, 19,20	18,16,17,20, 19
				C ₁	C ₁	Essay		25	25

Keterangan : C₁ = Pengetahuan C₂ = Pemahaman C₃ = Penerapan



SOAL EVALUASI (POSTTEST)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Bontonompo
 Mata Pelajaran : IPA Terpadu
 Kelas/Semester : VII (Tujuh)/1
 Pokok Bahasan : Klasifikasi Makhluk Hidup
 Tahun Ajaran : 2016/2017
 Alokasi Waktu : 90 Menit

Petunjuk Soal:

A. *Pilihan Ganda*

1. Tuliskan identitas Anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Periksa dan bacalah soal sebelum Anda menjawabnya.
3. Jawablah pertanyaan dengan menyilang (X) option yang benar yang tersedia pada lembar jawaban.

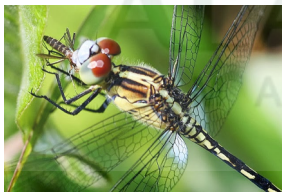
1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Untuk bertahan hidup pada habitatnya tanaman di atas harus melakukan hal yaitu

- A. Bereproduksi
 - B. Ekseresi
 - C. Iritabilitas
 - D. Adaptasi
2. Kemampuan manusia untuk berjalan, hewan untuk berlari dan tumbuhnya batang dan pucuk pada tumbuhan merupakan ciri dari makhluk hidup yaitu
 - A. Beradaptasi
 - B. Bergerak
 - C. Iritabilitas
 - D. Berkembang atau tumbuh
 3. Mobil tidak termasuk makhluk hidup karena
 - A. Mobil tidak berkembang biak

- B. Mobil tidak membutuhkan energi
 - C. Mobil tidak bergerak
 - D. Mobil tidak mengeluarkan zat sisa
4. Hewan seperti laron (*Macrotermes gilvus*) akan menggeremuni cahaya lampu pada malam hari sebagai tanda bahwa memiliki ciri makhluk hidup yaitu
- A. Bereproduksi
 - B. Beradaptasi
 - C. Iritabilitas
 - D. Memerlukan nutrisi
5. Ciri makhluk hidup yang tidak dimiliki oleh hewan adalah
- A. Melakukan reproduksi
 - B. berpindah tempat
 - C. Memerlukan oksigen
 - D. Mampu membuat makanan sendiri
6. Yang termasuk kedalam ciri dari makhluk hidup adalah.....
- A. Berfotosintesis dan bernafas
 - B. Mendengar dan beradaptasi
 - C. Melihat dan berjalan
 - D. Mengeluarkan zat sisa dan bernyanyi
7. Yang merupakan ciri makhluk hidup yang dimiliki oleh tumbuhan adalah
- A. Gerakan akar kearah gravitasi
 - B. Bergoyangnya daun akibat pengaruh angin
 - C. Membengkoknya batang karena layu
 - D. Gugurnya daun karena musim kemarau
8. Perhatikan gambar di bawah ini!



Hewan ini untuk melestarikan hidupnya maka perlu melakukan kegiatan reproduksi dengan cara

- A. Beranak
- B. Bertelur
- C. Bertelur dan beranak

D. Membela diri

9. Hewan yang hidup di dua tempat (di air dan darat) seperti katak (*Rana Cancrivora*) (Amphibi) memiliki alat pernafasan berupa

- A. Insang dan kulit
- B. Insang
- C. Kulit dan paru-paru
- D. Paru-paru dan insang

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jenis hewan diatas ini memiliki ciri khas memiliki silia pada permukaan tubuhnya sehingga dikelompokkan kedalam kingdom Protista dikenal dengan sebutan

- A. Amoeba
- B. Euglena
- C. Paramecium
- D. Plasmodium

11. Yang **tidak** termasuk kedalam kingdom jamur (Fungia) adalah

- A. Ascomycota
- B. Myxomycetes
- C. Basidiomycetes
- D. Zygomycota

12. Jenis organisme yang tidak memiliki inti sejati, bersifat heterotrop, berkembangbiak dengan cara membelah diri adalah ciri kelompok kingdom

- A. Protista
- B. Fungia
- C. Monera
- D. Animalia

13. Manfaat dari mempelajari klasifikasi makhluk hidup. *Kecuali*.....

- A. Untuk mengetahui hubungan kekerabatan antar makhluk hidup.
- B. Untuk mengetahui manfaat makhluk hidup
- C. Untuk mengetahui saling ketergantungan antar makhluk hidup

- D. Untuk membantu dunia pendidikan.
14. Tanaman di bawah ini yang dikelompokkan sebagai tumbuhan berbiji terbuka (*Gymnospermae*) adalah
- Kacang tanah
 - Melinjo
 - Mangga
 - Jagung
15. Hewan yang memiliki ciri khusus yaitu memiliki kemampuan untuk menyusui anaknya adalah
- Paus dan kuda nil
 - Buaya dan anjing
 - Sapi dan ular
 - Monyet dan kura-kura
16. Urutan tingkat takson dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah
- Kingdom-filum-kelas-ordo-genus-famili-spesies
 - Kingdom-filum-kelas-famili-ordo-genus-spesies
 - Kingdom-filum-kelas-ordo-famili-genus-spesies
 - Kingdom filum-kelas-genus-famili-ordo-spesies
17. Berdasarkan teknik penulisan tata nama dalam klasifikasi makhluk hidup yang benar adalah
- Zea Mays*
 - Mangifera indica*
 - gallus gallus*
 - Oryza sativa*
18. Pengelompokan makhluk hidup berdasarkan persamaan cirinya disebut
- Tata nama
 - Taksonomi
 - Sistematika
 - Klasifikasi
19. Ilmuan yang mengembangkan system klasifikasi lima kingdom adalah.....
- Charles Darwin
 - Robert Hooke
 - Carolus Linnaeus
 - Anthony Van Leewonhooke
20. Nama ilmiah dari kentang (*Solanum tuberosum*) dan umbi (*Solanum nigrum*). Kedua jenis tumbuhan ini
- Genusnya sama, spesiesnya berbeda

- B. Spesiesnya sama, genusnya berbeda
- C. Familinya sama, genusnya berbeda
- D. Genus dan spesiesnya berbeda

B. Essay

1. Sebutkan 5 ciri-ciri dari makhluk hidup?
2. Sebutkan perbedaan antara ciri-ciri yang dimiliki oleh hewan dengan tumbuhan?
3. Sebutkan tujuan dari pengklasifikasian makhluk hidup?
4. Sebutkan 5 kingdom di dalam pengklasifikasian makhluk hidup beserta 2 contohnya?
5. Sebutkan bahasa *latin* dari:
 - a. Sapi
 - b. Ayam
 - c. Kucing
 - d. Mangga
 - e. Jagung



SOAL EVALUASI (PRE TEST)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Bontonompo
 Mata Pelajaran : IPA Terpadu
 Kelas/Semester : VII (Tujuh)/1
 Pokok Bahasan : Keanekaragaman Makhluk Hidup
 Tahun Ajaran : 2016/2017
 Alokasi Waktu : 90 Menit

Petunjuk Soal:

A. *Pilihan Ganda*

1. Tuliskan identitas Anda pada lembar jawaban yang tersedia.
 2. Periksa dan bacalah soal sebelum Anda menjawabnya.
 3. Jawablah pertanyaan dengan menyilang (X) option yang benar yang tersedia pada lembar jawaban.
1. Mobil tidak termasuk makhluk hidup karena
 - A. Mobil tidak berkembang biak
 - B. Mobil tidak membutuhkan energi
 - C. Mobil tidak bergerak
 - D. Mobil tidak mengeluarkan zat sisa
 2. Kemampuan manusia untuk berjalan, hewan untuk berlari dan tumbuhnya batang dan pucuk pada tumbuhan merupakan ciri dari makhluk hidup yaitu
 - A. Beradaptasi
 - B. Bergerak
 - C. Iritabilitas
 - D. Berkembang atau tumbuh
 3. Hewan seperti Laron (*Macrotermes gilvus*) akan mengerumuni cahaya lampu pada malam hari sebagai tanda bahwa memiliki ciri makhluk hidup yaitu
 - A. Bereproduksi
 - B. Beradaptasi
 - C. Iritabilitas
 - D. Memerlukan nutrisi
 4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Untuk bertahan hidup pada habitatnya tanaman di atas harus melakukan hal yaitu

....

- A. Bereproduksi
 - B. Ekseresi
 - C. Iritabilitas
 - D. Adaptasi
5. Yang termasuk ke dalam ciri dari makhluk hidup adalah
- A. Mendengar dan beradaptasi
 - B. Melihat dan berjalan
 - C. Berfotosintesis dan bernafas
 - D. Mengeluarkan zat sisa dan bernyanyi
6. Ciri makhluk hidup yang tidak dimiliki oleh hewan adalah
- A. Melakukan reproduksi
 - B. Mampu membuat makanan sendiri
 - C. Berpindah tempat
 - D. Memerlukan oksigen
7. Yang merupakan ciri makhluk hidup yang dimiliki oleh tumbuhan adalah
- A. Gerakan akar ke arah gravitasi
 - B. Bergoyangnya daun akibat pengaruh angin
 - C. Membengkoknya batang karena layu
 - D. Gugurnya daun karena musim kemarau

8. Hewan yang hidup di dua tempat (di air dan darat) seperti katak/ *Rana cancrivora* (Amphibi) memiliki alat pernafasan berupa
- A. Insang dan kulit
 - B. Insang
 - C. Paru-paru dan insang
 - D. Kulit dan paru-paru
9. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Hewan ini untuk melestarikan hidupnya maka perlu melakukan kegiatan reproduksi dengan cara
- A. Bertelur
 - B. Beranak
 - C. Bertelur dan beranak
 - D. Membelah diri
10. Jenis organisme yang tidak memiliki inti sejati, bersifat heterotrop, berkembangbiak dengan cara membelah diri adalah ciri kelompok kingdom
- A. Protista
 - B. Fungia
 - C. Monera
 - D. Animalia

11. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jenis hewan di atas ini memiliki ciri khas memiliki silia pada permukaan tubuhnya sehingga dikelompokkan ke dalam kingdom Protista dikenal dengan sebutan

- A. Amoeba
 - B. Euglena
 - C. Paramecium
 - D. Plasmodium
12. Yang **tidak** termasuk ke dalam kingdom jamur (Fungia) adalah
- A. Ascomycota
 - B. Myxomycetes
 - C. Basidiomycetes
 - D. Zygomycota
13. Manfaat dari mempelajari klasifikasi makhluk hidup. *Kecuali*
- A. Untuk mengetahui hubungan kekerabatan antar makhluk hidup
 - B. Untuk mengetahui manfaat makhluk hidup
 - C. Untuk mengetahui saling ketergantungan antar makhluk hidup
 - D. Untuk membantu dunia pendidikan
14. Hewan yang memiliki ciri khusus yaitu memiliki kemampuan untuk menyusui anaknya adalah
- A. Buaya dan anjing
 - B. Paus dan kuda nil

- C. Sapi dan ular
 - D. Monyet dan kura-kura
15. Tanaman di bawah ini yang dikelompokkan sebagai tumbuhan berbiji terbuka (*Gymnospermae*) adalah
- A. Kacang tanah
 - B. Melinjo
 - C. Mangga
 - D. Jagung
16. Pengelompokan makhluk hidup berdasarkan persamaan cirinya disebut
- A. Tata nama
 - B. Sistematika
 - C. Klasifikasi
 - D. Taksonomi
17. Urutan tingkat takson dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah
- A. Kingdom-filum-kelas-ordo-genus-famili-spesies
 - B. Kingdom-filum-kelas-famili-ordo-genus-spesies
 - C. Kingdom-filum-kelas-ordo-famili-genus-spesies
 - D. Kingdom filum-kelas-genus-famili-ordo-spesies
18. Berdasarkan teknik penulisan tata nama dalam klasifikasi makhluk hidup yang benar adalah
- A. *Zea Mays*
 - B. *Mangifera indica*
 - C. *gallus gallus*
 - D. *Oryza sativa*
19. Nama ilmiah dari kentang (*Solanum tuberosum*) dan umbi (*Solanum nigrum*). Kedua jenis tumbuhan ini
- A. Spesiesnya sama, genusnya berbeda
 - B. Genusnya sama, spesiesnya berbeda
 - C. Familinya sama, genusnya berbeda

D. Genus dan spesiesnya berbeda

20. Ilmuan yang mengembangkan system klasifikasi lima kingdom adalah

A. Charles Darwin

B. Robert Hooke

C. Carolus Linnaeus

D. Anthony Van Leewonhooke

B. Essay


1. Sebutkan 5 ciri-ciri dari makhluk hidup?
2. Sebutkan perbedaan antara ciri-ciri yang dimiliki oleh hewan dengan tumbuhan?
3. Sebutkan tujuan dari pengklasifikasian makhluk hidup?
4. Sebutkan 5 kingdom di dalam pengklasifikasian makhluk hidup beserta 2 contohnya?
5. Sebutkan bahasa *latin* dari:
 - a. Kucing
 - b. Ayam
 - c. Sapi
 - d. Mangga
 - e. Padi

RUBRIK HASIL BELAJAR KOGNITIF (POST TEST)

Materi : Keanekaragaman Makhluk Hidup

Jumlah Soal : 20 Nomor

Soal : Pilihan Ganda (PG)

Indikator	Soal	Jawaban	Skor
Materi : Ciri-ciri makhluk hidup 1. Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	1. Perhatikan gambar dibawah ini!  Untuk bertahan hidup pada habitatnya tanaman di atas harus melakukan hal yaitu A. Bereproduksi B. Ekseresi C. Iritabilitas D. Adaptasi	1. D. Adaptasi	1
	2. Kemampuan manusia untuk berjalan, hewan untuk berlari dan tumbuhnya batang dan pucuk pada tumbuhan merupakan ciri dari makhluk hidup yaitu A. Beradaptasi B. Bergerak C. Iritabilitas D. Berkembang atau tumbuh	2. B. Bergerak	1

	<p>3. Mobil tidak termasuk makhluk hidup karena</p> <p>A. Mobil tidak berkembang biak</p> <p>B. Mobil tidak membutuhkan energy</p> <p>C. Mobil tidak bergerak</p> <p>D. Mobil tidak mengeluarkan zat sisa</p> <p>4. Hewan seperti laron akan menggeremuni cahaya lampu pada malam hari sebagai tanda bahwa memiliki ciri makhluk hidup yaitu</p> <p>A. Bereproduksi</p> <p>B. Beradaptasi</p> <p>C. Iritabilitas</p> <p>D. Memerlukan nutrisi</p>	<p>3. A. Mobil tidak berkembangbiak</p> <p>4. C. Iritabilitas</p>	<p>1</p> <p>1</p>
2. Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup berdasar hasil observasi	<p>5. Ciri makhluk hidup yang tidak dimiliki oleh hewan adalah</p> <p>A. Melakukan reproduksi</p> <p>B. Berpindah tempat</p> <p>C. Memerlukan oksigen</p> <p>D. Mampu membuat makanan sendiri</p> <p>6. Yang termasuk kedalam ciri dari makhluk hidup adalah</p> <p>A. Berfotosintesis dan bernafas</p> <p>B. Mendengar dan beradaptasi</p> <p>C. Melihat dan berjalan</p> <p>D. Mengeluarkan zat sisa dan bernyanyi</p>	<p>5. D. Mampu membuat makanan sendiri</p> <p>6. A. Berfotosintesis dan bernafas</p>	<p>1</p> <p>1</p>
<p>3. Membedakan ciri tumbuhan dan hewan</p> <p>4. Menyimpulkan masing-masing ciri yang dimiliki oleh tumbuhan dan</p>	<p>7. Yang merupakan ciri makhluk hidup yang dimiliki oleh tumbuhan adalah</p> <p>A. Gerakan akar kearah gravitasi</p> <p>B. Bergoyangnya daun akibat pengaruh angin</p> <p>C. Membengkoknya batang karena layu</p> <p>D. Gugurnya daun karena musim kemarau</p>	<p>7. A. Gerakan akar kearah gravitasi</p>	<p>1</p>

	<p>dikelompokkan kedalam kingdom Protista dikenal dengan sebutan</p> <p>A. Amoeba B. Euglena C. Paramecium D. Plasmodium</p> <p>11. Yang tidak termasuk kedalam kingdom jamur (Fungia) adalah</p> <p>A. Ascomycota B. Myxomycetes C. Basidiomycetes D. Zygomycota</p> <p>12. Jenis organisme yang tidak memiliki inti sejati, bersifat heterotrop, berkembangbiak dengan cara membelah diri adalah ciri kelompok kingdom</p> <p>A. Protista B. Fungia C. Monera D. Animalia</p>	<p>11. B. Myxomucetes</p> <p>12. C. Monera</p>	<p>1</p> <p>1</p>
2. Menjelaskan pentingnya dilakukan klasifikasi makhluk hidup	<p>13. Manfaat dari mempelajari klasifikasi makhluk hidup. <i>Kecuali</i></p> <p>A. Untuk mengetahui hubungan kekerabatan antar makhluk hidup. B. Untuk mengetahui manfaat makhluk hidup C. Untuk mengetahui saling ketergantungan antar makhluk hidup D. Untuk membantu dunia pendidikan.</p>	<p>13. D. Untuk membantu dunia pendidikan</p>	<p>1</p>
3. Mentabulasikan ciri-ciri khusus tiap kingdom dalam sistem 5 kingdom	<p>14. Tanaman di bawah ini yang dikelompokka sebagai tumbuhan berbiji terbuka (<i>Gymnospermae</i>) adalah</p> <p>A. Kacang tanah B. Melinjo</p>	<p>14. B. Melinjo</p>	<p>1</p>

	<p>C. Mangga D. Jagung</p> <p>15. Hewan yang memiliki ciri khusus yaitu memiliki kemampuan untuk menyusui anaknya adalah</p> <p>A. Paus dan kuda nil B. Buaya dan anjing C. Sapi dan ular D. Monyet dan kura-kura</p>	15. A. Paus dan Kuda nil	1
4. Mengklasifikasi beberapa makhluk hidup di sekitar berdasar ciri yang diamati	<p>16. Urutan tingkat takson dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah</p> <p>a. Kingdom-filum-kelas-ordo-genus-famili-spesies b. Kingdom-filum-kelas-famili-ordo-genus-spesies c. Kingdom-filum-kelas-ordo-famili-genus-spesies d. Kingdom filum-kelas-genus-famili-ordo-spesies</p> <p>17. Berdasarkan teknik penulisan tata nama dalam klasifikasi makhluk hidup yang benar adalah</p> <p>A. <i>Zea Mays</i> B. <i>Mangifera indica</i> C. <i>gallus gallus</i> D. <i>Oryza sativa</i></p> <p>18. Pengelompokkan makhluk hidup berdasarkan persamaan cirinya disebut.....</p> <p>A. Tata nama B. Taksonomi C. Sistematika D. Klasifikasi</p> <p>19. Ilmuan yang mengembangkan system klasifikasi lima kingdom adalah</p> <p>A. Charles Darwin B. Robert Hooke C. Carolus Linnaeus D. Anthony Van Leewonhooke</p>	<p>16. C. Kingdom-filum-kelas-ordo-famili-genus-spesies</p> <p>17. D. <i>Oryza sativa</i></p> <p>18. B. Taksonomi</p> <p>19. C. Carolus Linnaeus</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

	<p>20. Nama ilmiah dari kentang (<i>Solanum tuberosum</i>) dan umbi (<i>Solanum nigrum</i>). Kedua jenis tumbuhan ini</p> <p>A. Genusnya sama, spesiesnya berbeda</p> <p>B. Spesiesnya sama, genusnya berbeda</p> <p>C. Familinya sama, genusnya berbeda</p> <p>D. Genus dan spesiesnya berbeda</p>	20. A. Genusnya sama, spesiesnya berbeda	1
Jumlah			20



RUBRIK HASIL BELAJAR KOGNITIF (POST TEST)

Materi : Keanekaragaman Makhluk Hidup

Jumlah Soal : 5 Nomor

Soal : Essay

Indikator	Soal	Jawaban	Skor
1. Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	21. Sebutkan 5 ciri-ciri dari makhluk hidup?	Ciri-ciri dari makhluk hidup adalah a. Bergerak b. Bernafas c. Bereproduksi d. Beradaptasi e. Berkembang dan tumbuh	5 1 1 1 1 1
2. Membedakan ciri hewan dan ciri tumbuhan	22. Sebutkan perbedaan antara ciri-ciri yang dimiliki oleh hewan dengan tumbuhan?	Ciri-ciri yang dimiliki oleh hewan adalah mampu bergerak dengan berpindah tempat, mengeluarkan zat sisa berupa urine/keringat, bernafas menggunakan paru-paru/insang/kulit, beradaptasi dengan lingkungannya dengan melakukan tindakan cepat. Sedangkan ciri-ciri yang dimiliki oleh tumbuhan adalah bergerak dengan tidak berpindah tempat, bernafas menggunakan stomata, mengeluarkan zat sisa berupa gas karbondioksida, beradaptasi dengan lingkungannya tidak cepat.	20 10 10
3. Menjelaskan pentingnya dilakukan klasifikasi makhluk hidup	23. Sebutkan tujuan dari pengklasifikasian makhluk hidup?	Tujuan dari pengklasifikasian makhluk hidup yaitu : a. Mempermudah dalam mempelajari dan mengenal berbagai macam	20 5

		makhluk hidup; b. Mengetahui hubungan kekerabatan antar makhluk hidup; c. Mengetahui manfaat makhluk hidup untuk kepentingan manusia; d. Mengetahui adanya saling ketergantungan antara makhluk hidup.	5 5 5
4. Mentabulasikan ciri-ciri khusus tiap kingdom dalam sistem 5 kingdom	24. Sebutkan 5 kingdom di dalam pengklasifikasian makhluk hidup beserta 2 contohnya?	Kingdom di dalam klasifikasi makhluk hidup yaitu : a. Kingdom Monera, contohnya bakteri dan ganggang hijau biru. b. Kingdom Protista, contohnya Protozoa, Ganggang c. Kingdom Fungia, contohnya Zygomycota, Ascomycota d. Kingdom Plantae, contohnya Tumbuhan biji, Paku-pakuan e. Kingdom Animalia, contohnya Avertebrata, Vertebrata.	25 5 5 5 5
5. Mengklasifikasi beberapa mahluk hidup di sekitar berdasar ciri yang diamati	25. Sebutkan bahasa latin dari : a. Sapi b. Ayam c. Kucing d. Mangga e. Jagung	a. Sapi (<i>Bos indicus</i>) b. Ayam (<i>Gallus domesticus</i>) c. Kucing (<i>Felis domesticus</i>) d. Mangga (<i>Mangifera indica</i>) e. Jagung (<i>Zea mays</i>)	10 2 2 2 2
Jumlah			80




RUBRIK HASIL BELAJAR KOGNITIF (PRE TEST)


Materi : Keanekaragaman Makhluk Hidup


Jumlah Soal : 20 Nomor

Soal : Pilihan Ganda (PG)

Indikator	Soal	Jawaban	Skor
Materi : Ciri-ciri makhluk hidup 1. Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	1. Mobil tidak termasuk makhluk hidup karena..... A. Mobil tidak berkembang biak B. Mobil tidak membutuhkan energy C. Mobil tidak bergerak D. Mobil tidak mengeluarkan zat sisa	1. A. Mobil tidak berkembangbiak	1
	2. Kemampuan manusia untuk berjalan, hewan untuk berlari dan tumbuhnya batang dan daunnya merupakan ciri dari makhluk hidup yaitu A. Beradaptasi B. Bergerak C. Iritabilitas D. Berkembang atau tumbuh	2. B. Bergerak	1
	3. Hewan seperti laron akan menggeremuni cahaya lampu pada malam hari sebagai tanda bahwa memiliki ciri makhluk hidup yaitu A. Bereproduksi B. Beradaptasi C. Iritabilitas D. Memerlukan nutrisi	3. C. Iritabilitas	1

	<p>4. Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Untuk bertahan hidup pada habitatnya tanaman di atas harus melakukan hal yaitu</p> <p>A. Bereproduksi B. Eksresi C. Iritabilitas D. Adaptasi</p>	4. D. Beradaptasi	1
2. Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup berdasar hasil observasi	<p>5. Yang termasuk kedalam ciri dari makhluk hidup adalah.....</p> <p>A. Mendengar dan beradaptasi B. Melihat dan berjalan C. Berfotosintesis dan bernafas D. Mengeluarkan zat sisa dan bernyanyi</p> <p>6. Ciri makhluk hidup yang tidak dimiliki oleh hewan adalah</p> <p>A. Melakukan reproduksi B. Mampu membuat makanan sendiri C. Berpindah tempat D. Memerlukan oksigen</p>	<p>5. C. Berfotosintesis dan bernafas</p> <p>6. B. Mampu membuat makanannya sendiri</p>	<p>1</p> <p>1</p>
3. Membedakan ciri tumbuhan dan	<p>7. Yang merupakan ciri makhluk hidup yang dimiliki oleh tumbuhan adalah.....</p> <p>A. Gerakan akar kearah gravitasi</p>	7. A. Gerakan akar kearah gravitasi	1

<p>hewan</p> <p>4. Menyimpulkan masing-masing ciri yang dimiliki oleh tumbuhan dan hewan</p>	<p>B. Bergoyangnya daun akibat pengaruh angin</p> <p>C. Membengkoknya batang karena layu</p> <p>D. Gugurnya daun karena musim kemarau</p> <p>8. Hewan yang hidup di dua tempat (di air dan darat) seperti katak (<i>Rana cancrivora</i>) (Amphibi) memiliki alat pernafasan berupa.....</p> <p>A. Insang dan kulit</p> <p>B. Insang</p> <p>C. Paru-paru dan insang</p> <p>D. Kulit dan paru-paru</p> <p>9. Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>Hewan ini untuk melestarikan hidupnya maka perlu melakukan kegiatan reproduksi dengan cara</p> <p>A. Bertelur</p> <p>B. Beranak</p> <p>C. Bertelur dan beranak</p> <p>D. Membela diri</p>	<p>8. C. Paru-paru dan kulit</p> <p>9. A. Bertelur</p>	<p>1</p> <p>1</p>
<p>Materi : Klasifikasi makhluk hidup</p> <p>1. Membedakan makhluk hidup yang satu dengan yang lainnya berdasarkan ciri</p>	<p>10. Jenis organisme yang tidak memiliki inti sejati, bersifat heterotrop, berkembangbiak dengan cara membelah diri adalah ciri kelompok kingdom</p> <p>A. Protista</p> <p>B. Fungia</p> <p>C. Monera</p> <p>D. Animalia</p>	<p>10. C. Monera</p>	<p>1</p>

<p>husus kehidupan yang dimilikinya</p>	<p>11. Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>Jenis hewan diatas ini memiliki ciri khas memiliki silia pada permukaan tubuhnya sehingga dikelompokkan kedalam kingdom Protista dikenal dengan sebutan</p> <p>A. Amoeba B. Euglena C. Paramecium D. Plasmodium</p> <p>12. Yang tidak termasuk kedalam kingdom jamur (Fungia) adalah</p> <p>A. Ascomycota B. Myxomycetes C. Basidiomycetes D. Zygomycota</p>	<p>11. C. Paramecium</p> <p>12. B. Myxomucetes</p>	<p>1</p> <p>1</p>
<p>2. Menjelaskan pentingnya dilakukan klasifikasi makhluk hidup</p>	<p>13. Manfaat dari mempelajari klasifikasi makhluk hidup. <i>Kecuali</i></p> <p>A. Untuk mengetahui hubungan kekerabatan antar makhluk hidup. B. Untuk mengetahui manfaat makhluk hidup C. Untuk mengetahui saling ketergantungan antar makhluk hidup</p>	<p>13. D. Untuk membantu dunia pendidikan</p>	<p>1</p>

	D. Untuk membantu dunia pendidikan.		
3. Mentabulasikan ciri-ciri khusus tiap kingdom dalam sistem 5 kingdom	<p>14. Hewan yang memiliki ciri khusus yaitu memiliki kemampuan untuk menyusui anaknya adalah</p> <p>A. Buaya dan anjing B. Paus dan kuda nil C. Sapi dan ular D. Monyet dan kura-kura</p> <p>15. Tanaman di bawah ini yang dikelompokkan sebagai tumbuhan berbiji terbuka (<i>Gymnospermae</i>) adalah</p> <p>A. Kacang tanah B. Melinjo C. Manga D. Jagung</p>	<p>14. B. Paus dan Kuda nil</p> <p>15. B. Melinjo</p>	<p>1</p> <p>1</p>
4. Mengklasifikasi beberapa makhluk hidup di sekitar berdasar ciri yang diamati	<p>16. Pengelompokkan makhluk hidup berdasarkan persamaan cirinya disebut</p> <p>A. Tata nama B. Sistematika C. Klasifikasi D. Taksonomi</p> <p>17. Urutan tingkat takson dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah</p> <p>A. Kingdom-filum-kelas-ordo-genus-famili-spesies B. Kingdom-filum-kelas-famili-ordo-genus-spesies C. Kingdom-filum-kelas-ordo-famili-genus-spesies D. Kingdom-filum-kelas-genus-famili-ordo-spesies</p> <p>18. Berdasarkan teknik penulisan tata nama dalam klasifikasi makhluk hidup yang benar adalah</p> <p>a. <i>Zea Mays</i> b. <i>Mangifera indica</i> c. <i>gallus gallus</i> d. <i>Oryza sativa</i></p>	<p>16. D. Taksonomi</p> <p>17. C. Kingdom-filum-kelas-ordo-famili-genus-spesies</p> <p>18. D. <i>Oryza sativa</i></p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

	<p>19. Nama ilmiah dari kentang (<i>Solanum tuberosum</i>) dan umbi (<i>Solanum nigrum</i>). Kedua jenis tumbuhan ini</p> <p>A. Spesiesnya sama, genusnya berbeda B. Genusnya sama, spesiesnya berbeda C. Familinya sama, genusnya berbeda D. Genus dan spesiesnya berbeda</p> <p>20. Ilmuan yang mengembangkan system klasifikasi lima kingdom adalah</p> <p>A. Charles Darwin B. Robert Hooke C. Carolus Linnaeus D. Anthony Van Leewonhooke</p>	<p>19. B. Genusnya sama, spesiesnya berbeda</p> <p>20. C. Carolus Linnaeus</p>	<p>1</p> <p>1</p>
Jumlah			20



RUBRIK HASIL BELAJAR KOGNITIF

Materi : Keanekaragaman Makhluk Hidup

Jumlah Soal : 5 Nomor

Soal : Essay

Indikator	Soal	Jawaban	Skor
1. Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	21. Sebutkan 5 ciri-ciri dari makhluk hidup?	<p>Ciri-ciri dari makhluk hidup adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bergerak b. Bernafas c. Bereproduksi d. Beradaptasi e. Berkembang dan tumbuh 	<p>5</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
2. Membedakan ciri hewan dan ciri tumbuhan	22. Sebutkan perbedaan antara ciri-ciri yang dimiliki oleh hewan dengan tumbuhan?	<p>Ciri-ciri yang dimiliki oleh hewan adalah mampu bergerak dengan berpindah tempat, mengeluarkan zat sisa berupa urine/keringat, bernafas menggunakan paru-paru/insang/kulit, beradaptasi dengan lingkungannya dengan melakukan tindakan cepat. Sedangkan ciri-ciri yang dimiliki oleh tumbuhan adalah bergerak dengan tidak berpindah tempat, bernafas menggunakan stomata, mengeluarkan zat</p>	<p>20</p> <p>10</p> <p>10</p>

		sisanya berupa gas karbondioksida, beradaptasi dengan lingkungannya tidak cepat.	
3. Menjelaskan pentingnya dilakukan klasifikasi makhluk hidup	23. Sebutkan tujuan dari pengklasifikasian makhluk hidup?	<p>Tujuan dari pengklasifikasian makhluk hidup yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mempermudah dalam mempelajari dan mengenal berbagai macam makhluk hidup; 5 b. Mengetahui hubungan kekerabatan antar makhluk hidup; 5 c. Mengetahui manfaat makhluk hidup untuk kepentingan manusia; 5 d. Mengetahui adanya saling ketergantungan antara makhluk hidup. 5 	20
4. Mentabulasikan ciri-ciri khusus tiap kingdom dalam sistem 5 kingdom	24. Sebutkan 5 kingdom di dalam pengklasifikasian makhluk hidup beserta 2 contohnya?	<p>Kingdom di dalam klasifikasi makhluk hidup yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kingdom Monera, contohnya bakteri dan ganggang hijau biru. 5 b. Kingdom Protista, contohnya Protozoa, Ganggang 5 c. Kingdom Fungia, contohnya Zygomycota, Ascomycota 5 	25

		d. Kingdom Plantae, contohnya Tumbuhan biji, Paku-pakuan	5
		e. Kingdom Animalia, contohnya Avertebrata, Vertebrata.	5
5. Mengklasifikasi beberapa makhluk hidup di sekitar berdasar ciri yang diamati	25. Sebutkan bahasa latin dari : a. Kucing b. Ayam c. Sapi d. Mangga e. Padi	a. Kucing (<i>Felis domesticus</i>) b. Ayam (<i>Gallus domesticus</i>) c. Sapi (<i>Bos indicus</i>) d. Mangga (<i>Mangifera indica</i>) e. Padi (<i>Oryza sativa</i>)	10 2 2 2 2 2
Jumlah			80

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Nama Sekolah** : SMP Negeri 4 Bontonompo
Mata Pelajaran : IPA Terpadu
Kelas/Semester : VII (Tujuh)/ 1
Pertemuan Ke- : I (Pertama)
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi : 6. Memahami Keanekaragaman Makhluk Hidup
Kompetensi Dasar : 6.1 Mengemukakan ciri-ciri makhluk hidup
Indikator :
1. Kognitif
 - a. Produk
 - 1) Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
 - 2) Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup berdasar hasil observasi
 - 3) Membedakan ciri tumbuhan dan hewan
 - 4) Menyimpulkan masing-masing ciri yang dimiliki oleh tumbuhan dan hewan
 - b. Proses
Mengerjakan tugas dan arahan yang diberikan oleh guru baik secara individual maupun kelompok untuk mengetahui ciri-ciri dari makhluk hidup.
 2. Afektif
 - a. Karakter
Menunjukkan perilaku berkarakter meliputi *teliti, jujur, peduli, tanggung jawab, bekerja sama, terbuka dan menghargai pendapat teman*
 - b. Keterampilan Sosial
Menunjukkan kemampuan keterampilan sosial meliputi *Bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat, menjadi pendengar yang dan komunikasi*

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan :

- ☞ Kognitif
- a. Produk
Setelah proses pembelajaran siswa mampu :
 - 1) Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
 - 2) Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup berdasar hasil observasi
 - 3) Membedakan ciri-ciri hewan dan tumbuhan
 - 4) Menyimpulkan masing-masing ciri yang dimiliki oleh tumbuhan dan hewan

b. Proses

Siswa mampu mengerjakan tugas dan arahan yang diberikan oleh guru baik secara individual maupun kelompok untuk mengetahui ciri-ciri dari makhluk hidup.

☞ Afektif

a. Pendidikan karakter

Selama proses pembelajaran siswa terlibat dan dapat menunjukkan kemajuan dalam perilaku berkarakter meliputi, *teliti, jujur, peduli, tanggung jawab, bekerja sama, terbuka dan menghargai pendapat teman*

b. Keterampilan sosial

Selama proses pembelajaran siswa terlibat dan dapat menunjukkan kemajuan dalam keterampilan sosial meliputi, meliputi *Bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat, menjadi pendengar yang dan komunikasi.*

B. Materi Pembelajaran

Makhluk hidup memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan benda tak hidup. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh makhluk hidup, antara lain bergerak, memerlukan nutrisi, tumbuh dan kembang, reproduksi, respirasi, adaptasi, iritabilita, dan ekskresi. Semuanya ini bisa dikatakan sebagai ciri dari makhluk hidup.

☞ Bergerak

Bergerak adalah perpindahan posisi seluruh atau sebagian tubuh makhluk hidup karena adanya rangsangan. Perpindahan seluruh bagian tubuh terjadi pada manusia dan sebagian besar hewan. Contoh manusia berjalan, berlari, burung terbang, ikan berenang. Bagaimanakah cara tumbuhan bergerak? Gerak tumbuhan hanya terjadi pada bagian tertentu, misalnya gerak tumbuh batang ke arah cahaya, gerak tumbuh akar sesuai dengan arah gravitasi bumi.

☞ Memerlukan makanan atau nutrisi

Setiap makhluk hidup memerlukan makanan atau nutrisi untuk mempertahankan hidupnya. Makanan diperlukan sebagai sumber energi untuk melakukan proses-proses kehidupan. Cara mendapatkan makanan maupun cara makan setiap makhluk hidup berbeda-beda. Tumbuhan dapat membuat makanan sendiri dengan proses fotosintesis. Hewan dan manusia mendapatkan makanan dari makhluk hidup lain.

☞ Respirasi

Bernafas adalah proses pengeluaran gas karbondioksida (CO_2) dari dalam tubuh sebagai gas buangan dan pengambilan gas oksigen (O_2) dari lingkungan untuk membantu proses pembakaran makanan didalam tubuh untuk mendapatkan energy, Makhluk hidup mempunyai cara dan alat pernapasan yang berbeda-beda. Manusia, mamalia, unggas, dan reptilia bernapas dengan paru-paru, sedangkan ikan bernapas dengan insang. Udara

pernapasan pada tumbuhan masuk melalui lubang kecil pada seluruh bagian tumbuhan, yaitu stomata (pada daun) dan lentisel (pada batang) pada batang.

☞ **Tumbuh dan berkembang**

Pertumbuhan merupakan proses penambahan jumlah dan berat kering sel makhluk hidup, yang bersifat *irreversible* (tidak dapat kembali ke keadaan semula). Pertumbuhan pada makhluk hidup bersel satu (uniseluler) ditunjukkan dengan bertambahnya volume dan ukuran sel. Pertumbuhan pada makhluk hidup bersel banyak (multi seluler) terjadi karena jumlah sel bertambah banyak dan ukuran sel bertambah besar. Sel dapat bertambah banyak karena sel mengalami proses pembelahan. Akibat dari pertumbuhan adalah bertambah tinggi dan berat badan seorang anak, dan bertambah panjangnya ukuran batang. Sedangkan Perkembangan adalah proses menuju kedewasaan. Perkembangan merupakan perubahan/penyempurnaan struktur dan fungsi organ tubuh yang menyertai proses pertumbuhan, misalnya seorang anak usia 18 bulan dapat berjalan tanpa bantuan. Antara 2—3 tahun, anak telah dapat mengontrol keinginan kencing dan buang air besar. Pada usia 3 tahun anak telah dapat berbicara dengan kalimat sederhana, usia 5 tahun ke atas telah berkembang kemampuan berbicara, menulis, membaca, dan belajar bagaimana bergaul dengan orang lain.

☞ **Reproduksi atau berkembangbiak**

Makhluk hidup selalu berusaha untuk menjaga kelangsungan hidupnya, salah satu caranya adalah dengan berkembang biak atau reproduksi. Dalam proses perkembangbiakan, sifat anak akan mewarisi sifat induknya. Perkembangbiakan makhluk hidup dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara seksual (kawin atau generatif) dan secara asexual (tak kawin atau vegetatif).

☞ **Beradaptasi**

Adaptasi adalah kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Bagi makhluk hidup yang dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, ia dapat hidup lebih lama dan individu sejenisnya (populasi) cenderung bertambah banyak. Tetapi bagi makhluk hidup yang tidak dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan akan punah.

☞ **Iritabilitas atau peka terhadap rangsang**

Setiap makhluk hidup mempunyai kemampuan menanggapi rangsang dengan cara yang berbeda-beda. Kepekaan terhadap rangsang menunjukkan bahwa di dalam tubuh makhluk terjadi proses pengaturan.

☞ **Ekseresi atau pengeluaran zat sisa**

Oksidasi zat makanan serta pertukaran zat di dalam tubuh makhluk hidup (metabolisme) selain menghasilkan energi juga menghasilkan zat sisa yang harus dikeluarkan dari dalam tubuh. Kadar zat sisa yang tinggi jika tidak dibuang akan membahayakan tubuh. Contoh paruparu dan insang

mengeluarkan CO₂ dan uap air, kulit mengeluarkan keringat, dan ginjal mengeluarkan urine. Tumbuhan mengeluarkan zat sisa melalui stomata.

C. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi dan penugasan

D. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Jenis Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Tahap 1 : Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswanya. Guru mengabsensi siswa Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dari guru. Siswa mendengarkan absensi guru Siswa mendengarkan apersepsi guru dan menanggapi dengan baik 	5 Menit
Tahap 2 : Penyajian Materi untuk mengajak siswa mulai berfikir	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran kepada siswa. Menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari Menyampaikan materi inti pembelajaran Memberikan masalah atau pertanyaan yang akan dipikirkan dan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penyampaian dari guru. Siswa mendengarkan dan berusaha memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa mendengarkan penyampaian guru Siswa mendengarkan dan mulai 	30 Menit

	di diskusikan oleh siswa	memahami materi yang diberikan dengan cara berfikir dan berdiskusi.	
Tahap 3 : Penggorganisian siswa kedalam kelompok kecil (terdiri atas 4-5 siswa)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengorganisasian kelompok secara heterogen berdasarkan nilai pretes atau prestasi belajarnya terdiri atas 4-5 orang/kelompok. • Membangikan media yang berisi materi atau masalah untuk dikerjakan bersama-sama, mencari jawaban bersama. • Guru mengawasi proses diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dengan baik • Siswa menerima media yang berisi materi atau masalah untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya masing-masing. • Siswa berdiskusi dengan tertib dan aman. 	25 Menit
Tahap 4 : Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Menunjuk setiap kelompok atau beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan jawaban yang telah didiskusikan. • Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas jawaban yang telah didapatkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan hasil diskusi temanya yang didepan kelas dengan baik. • Siswa menyimpulkan setiap jawaban yang benar dan memperbaiki jawabannya jika ada kesalahan. 	25 Menit

Tahap 5 : Mengevaluasi dan Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan oleh siswa dan memberikan penguatan materi • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok atau individu siswa yang memberikan jawaban yang benar dengan pujian dan tepuk tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan kesimpulan yang diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan dan menerima pujian dari guru dengan senang hati. 	5 Menit
---	---	--	---------

E. Sumber, Bahan dan Alat Bantu (Media)

- ☞ Sumber : Buku siswa, Lingkungan, Lembar Kerja Siswa
- ☞ Media : *Word square*
- ☞ Bahan : Hewan, Tumbuhan dan Manusia.

F. Penilaian

☞ Penilaian Proses

Penilaian proses kelompok dengan pengamatan proses kerja kelompok

☞ Penilaian Hasil

Penilaian individu dan kelompok :

1. Penilaian individu
 - Teknik : tertulis
 - Bentuk : Essay (*tes terlampir*)
2. Penilaian kelompok berupa penilaian rata-rata dari semua anggota kelompok.

Instrumen :

1. Sebutkan ciri-ciri makhluk hidup?
2. Jelaskan perbedaan antara ciri hewan dan ciri tumbuhan?
3. Apa perbedaan antara makhluk hidup dengan makhluk tak hidup?

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Ciri-ciri dari makhluk hidup adalah : <ol style="list-style-type: none"> a. Bergerak b. Memerlukan makanan atau nutrisi c. Bernafas d. Tumbuh dan berkembang e. Berkembangbiak atau bereproduksi f. Beradaptasi 	40

	g. Iritabilitas atau menanggapi rangsang h. Eksresi atau mengeluarkan zat sisa	
2	<p>Perbedaan antara ciri-ciri hewan dan tumbuhan :</p> <p>Ciri-ciri hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bergerak dengan cara berpindah tempat - Tidak mampu menghasilkan makanannya sendiri - Bernafas menggunakan insang, paru-paru atau kulit - Bereproduksi secara melahirkan, bertelur meskipun ada yang menghasilkan kuncup. - Mengeluarkan zat sisa berupa keringat, urine. - Menanggapi rangsangannya dengan bergerak, mengubah warna tubuh dan bertingkah laku yang aneh seperti pura-pura mati/tidur. <p>Ciri-ciri tumbuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak bergerak dengan cara berpindah tempat tetapi hanya menggoyangkan tangkai atau daunnya. - Mampu menghasilkan makanan sendiri dengan cara fotosintesis - Bernafas menggunakan stomata atau mulut daun - Bereproduksi dengan cara stek, tunas, biji. - Tidak mengeluarkan zat sisa - Menanggapi rangsangan dengan mengatupkan daun atau rantingnya seperti daun putri malu. 	30
3	<p>Perbedaan antara makhluk hidup dan makhluk tak hidup</p> <p>Makhluk hidup pada dasarnya memiliki aktivitas kehidupan seperti bergerak, bereproduksi, bernafas dan mengalami perkembangan dan pertumbuhan sedangkan makhluk tak hidup tidak memiliki aktivitas kehidupan sehingga tidak mampu menciptakan kehidupan baru seperti bereproduksi, berkembang dll,</p>	30
	Jumlah	100

Nilai : Jumlah skor perolehan siswa x 100
Skor maksimal

Gowa, Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

FITRIANI, S.Pd.

SALMIATI YACHSAN
NIM. 20500112012

Mengetahui,
Kepala Sekolah

BASRI, S.Pd.
NIP. 19690805 199103 1013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Bontonompo
Mata Pelajaran : IPA Terpadu
Kelas/Semester : VII (Tujuh)/ 1
Pertemuan Ke- : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi : 6. Memahami Keanekaragaman Makhluk Hidup
Kompetensi Dasar : 6.2 Mengkategorikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki

Indikator :

1. Kognitif
 - a. Produk
 - 1) Membedakan makhluk hidup yang satu dengan yang lainnya berdasarkan ciri khusus kehidupan yang dimilikinya
 - 2) Menjelaskan pentingnya dilakukan klasifikasi makhluk hidup
 - 3) Mentabulasikan ciri-ciri khusus tiap kingdom dalam sistem 5 kingdom
 - 4) Mengklasifikasi beberapa mahluk hidup di sekitar berdasar ciri yang diamati
 - b. Proses

Mengerjakan tugas dan arahan yang diberikan oleh guru baik secara individual maupun kelompok untuk mengetahui pengklasifikasian makhluk hidup.
2. Afektif
 - a. Karakter

Menunjukkan perilaku berkarakter meliputi *teliti, jujur, peduli, tanggung jawab, bekerja sama, terbuka dan menghargai pendapat teman*
 - b. Keterampilan Sosial

Menunjukkan kemampuan keterampilan sosial meliputi *Bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat, menjadi pendengar yang dan komunikasi*

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan :

☞ Kognitif

a. Produk

Setelah proses pembelajaran siswa mampu :

- 1) Membedakan makhluk hidup yang satu dengan yang lainnya berdasarkan ciri khusus kehidupan yang dimilikinya
- 2) Menjelaskan pentingnya dilakukan klasifikasi makhluk hidup
- 3) Mentabulasikan ciri-ciri khusus tiap kingdom dalam sistem 5 kingdom

4) Mengklasifikasi beberapa makhluk hidup di sekitar berdasar ciri yang diamati.

b. Proses

Siswa mampu mengerjakan tugas dan arahan yang diberikan oleh guru baik secara individual maupun kelompok untuk mengetahui cara pengklasifikasian makhluk hidup.

☞ Afektif

c. Pendidikan karakter

Selama proses pembelajaran siswa terlibat dan dapat menunjukkan kemajuan dalam perilaku berkarakter meliputi, *teliti, jujur, peduli, tanggung jawab, bekerja sama, terbuka dan menghargai pendapat teman*

d. Keterampilan sosial

Selama proses pembelajaran siswa terlibat dan dapat menunjukkan kemajuan dalam keterampilan sosial meliputi, meliputi *Bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat, menjadi pendengar yang dan komunikasi.*

B. Materi Pembelajaran

Makhluk hidup yang ada pada umumnya diberi nama sesuai dengan bahasa daerah di mana ia berada. Namun, penggunaan bahasa daerah dalam pemberian nama makhluk hidup hanya tepat untuk suatu daerah tertentu. Karena bahasa daerah sangat banyak, sehingga sering terjadi suatu jenis makhluk hidup sama akan memiliki banyak nama. Akibatnya, kadang-kadang menimbulkan kerancuan. Contohnya, pepaya di Semarang disebut *kates*, di Banyumas disebut *gandul*, di Jawa Barat disebut *gedang*. Oleh karena itu, untuk menghindari keragaman nama tersebut diperlukan suatu pedoman. Pedoman penamaan makhluk hidup yang berlaku di dunia saat ini adalah nama ilmiah. **Carolus Linnaeus (1707—1778)**, seorang dokter dan penyelidik alam berkebangsaan Swedia yang sangat tertarik pada ilmu tumbuh-tumbuhan. Beliau mengembangkan suatu metode binomial nomenclatur atau system tata nama ganda. Metode ini digunakan untuk tata cara pemberian nama makhluk hidup. Dasar yang digunakan adalah persamaan struktur tubuh, (struktur tubuh luar maupun dalam) khususnya struktur alat reproduksinya. Karena jasanya tersebut, Linnaeus dijuluki sebagai Bapak Taksonomi. Berdasarkan sistem tersebut, setiap spesies diberi nama dengan dua kata dalam bahasa Latin. Kata pertama menunjukkan nama marga (*genus*) dan kata kedua merupakan petunjuk jenis (*species*). Kata pertama dimulai dengan huruf kapital (huruf besar) dan kata kedua dimulai dengan huruf kecil. Kata ditulis menggunakan bahasa Latin dan dicetak dengan huruf yang berbeda dengan huruf lain (*italic* jika diketik dengan komputer) atau dapat pula dengan diberi garis bawah pada setiap kata, jika ditulis dengan tangan. Contoh nama ilmiah padi adalah *Oryza sativa*, *Oryza* adalah nama marganya, sedangkan *sativa* merupakan penunjuk jenisnya. *Musa paradisiaca* L (pisang), nama genus pisang adalah *Musa*, penunjuk *species*-nya *paradisiaca*.

Klasifikasi merupakan suatu cara pengelompokan (penggolongan) dan pemberian nama makhluk hidup berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri-cirinya. Tujuan klasifikasi makhluk hidup adalah sebagai berikut: mempermudah dalam mempelajari dan mengenal berbagai macam makhluk hidup; mengetahui hubungan kekerabatan antar makhluk hidup; mengetahui manfaat makhluk hidup untuk kepentingan manusia; mengetahui adanya saling ketergantungan antara makhluk hidup.

Saat ini para ahli menggunakan sistem klasifikasi 5 kingdom yaitu *Monera*, *Protista*, *Fungi* (jamur), *Plantae* (tumbuhan), dan *Animalia* (hewan). *Monera* merupakan organisme yang tidak memiliki selaput inti atau prokariota. *Protista* merupakan organisme bersel satu dan memiliki selaput inti atau eukariotik (Whittaker, 1969). Sistem ini didasarkan pada hubungan evolusi masing-masing organisme.

C. Media Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi dan penugasan

D. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Jenis Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Tahap 1 : Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswanya. Guru mengabsensi siswa Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dari guru. Siswa mendengarkan absensi guru Siswa mendengarkan apersepsi guru dan menanggapi dengan baik 	5 Menit
Tahap 2 : Penyajian Materi untuk mengajak siswa mulai berfikir	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran kepada siswa. Menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penyampaian dari guru. Siswa mendengarkan dan berusaha memahami 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi inti pembelajaran • Memberikan masalah atau pertanyaan yang akan dipikirkan dan di diskusikan oleh siswa 	<p>materi yang disampaikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penyampaian guru • Siswa mendengarkan dan mulai memahami materi yang diberikan dengan cara berfikir dan berdiskusi. 	
Tahap 3 : Penggorganisasian siswa kedalam kelompok kecil (terdiri atas 2-3 siswa)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengorganisasian kelompok secara heterogen berdasarkan nilai pretes atau prestasi belajarnya terdiri atas 2-3 orang/kelompok. • Membagikan media yang berisi materi atau masalah untuk dikerjakan bersama-sama, mencari jawaban bersama. • Guru mengawasi proses diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dengan baik • Siswa menerima materi atau masalah untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya masing-masing. • Siswa berdiskusi dengan tertib dan aman. 	30 Menit
Tahap 4: Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Menunjuk setiap kelompok atau beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan jawaban yang telah didiskusikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan hasil diskusi temanya yang didepan kelas dengan baik. 	35 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas jawaban yang telah didapatkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan setiap jawaban yang benar dan memperbaiki jawabannya jika ada kesalahan. 	
Tahap 5 : Mengevaluasi dan Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan oleh siswa dan memberikan penguatan materi • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok atau individu siswa yang memberikan jawaban yang benar dengan pujian dan tepuk tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan kesimpulan yang diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan dan menerima pujian dari guru dengan senang hati. 	5 Menit

E. Sumber, Bahan dan Alat Bantu (Media)

- ☞ Sumber : Buku siswa, Lingkungan, Lembar Kerja Siswa
- ☞ Media : *Word square*
- ☞ Bahan : Hewan, Tumbuhan

F. Penilaian

☞ Penilaian Proses

Penilaian proses kelompok dengan pengamatan proses kerja kelompok

☞ Penilaian Hasil

Penilaian individu dan kelompok :

3. Penilaian individu

Teknik : tertulis

Bentuk : Essay (*tes terlampir*)

4. Penilaian kelompok berupa penilaian rata-rata dari semua anggota kelompok.

Instrumen :

1. Jelaskan tujuan dari pengklasifikasian makhluk hidup?

2. Sebutkan ciri-ciri dari kelima kingdom makhluk hidup?
3. Tuliskan masing-masing 1 contoh pengklasifikasian dari hewan dan tumbuhan yang ada disekitar lingkungan Anda?

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Tujuan dari pengklasifikasian makhluk hidup :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mempermudah dalam mempelajari dan mengenal berbagai macam makhluk hidup. b. Mengetahui hubungan kekerabatan antar makhluk hidup. c. Mengetahui manfaat makhluk hidup untuk kepentingan manusia. d. Mengetahui adanya saling ketergantungan antara makhluk hidup. 	20
2	<p>Ciri-ciri dari kelima kingdom makhluk hidup :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dunia monera Berbentuk benang atau berbentuk koloni, Organisme ini tidak memiliki inti sejati atau prokariotik. Sebagian besar bersifat heterotrof. Cara perkembangbiakannya dengan pembelahan, dan ada beberapa jenis yang melakukan konjugasi. elompok bakteri dan ganggang hijau biru. Kelompok ganggang hijau biru contohnya adalah <i>Gloeocapsa</i>, <i>Nostoc</i>. Contoh kelompok bakteri adalah <i>Rhizobium</i>, <i>Clostridium</i>, dan <i>Azotobacter</i>. b. Dunia Protista Merupakan makhluk hidup bersel satu. <i>Protista</i> ada yang hidup terpisah, berkoloni, atau merupakan organisme multiseluler sederhana. <i>Protista</i> memiliki selaput inti sehingga disebut eukariota, yaitu inti selnya terlindung oleh selaput inti. Kebanyakan bersifat heterotrof. Organisme ini berkembang biak dengan cara kawin dan tak kawin. Secara kawin dengan konjugasi sedangkan secara tak kawin dengan membelah diri. <i>Protista</i> yang menyerupai hewan adalah dari golongan <i>Protozoa</i>, meliputi <i>Rizhopoda</i> (contoh: <i>Amoeba</i>), <i>Cilliata</i> (contoh: <i>Paramecium</i>), <i>Flagellata</i> (contoh: <i>Euglena</i>), dan <i>Sporozoa</i> (contoh: <i>Plasmodium</i>, penyebab malaria). <i>Protista</i> menyerupai jamur adalah dari golongan jamur lender (<i>Myxomycota</i>). <i>Protista</i> ada juga yang menyerupai tumbuhan adalah ganggang. c. Dunia Jamur 	50

	<p>tubuh tersusun oleh satu sel (uniseluler) atau sebagian besar tubuh terdiri atas banyak sel (multiseluler). Sel-selnya bersifat eukariotik (berinti), membentuk benang atau hifa. Reproduksi dapat berlangsung secara generatif dan vegetatif. Jamur secara umum berkembang biak dengan spora. Jamur tidak memiliki klorofil sehingga tidak dapat berfotosintesis. Jamur hidup sebagai saprofit, yaitu menguraikan zat sisa organisme atau sebagai parasit yaitu merugikan organisme lainnya. Fungi terdiri atas 4 divisio yaitu: <i>Zygomycota</i>, <i>Ascomycota</i>, <i>Basidiomycota</i> dan <i>Deuteromycota</i>.</p> <p>d. Dunia Tumbuhan (Plantae)</p> <p>Organisme multiseluler dan eukariotik. Sel-selnya terlindung oleh dinding yang terbuat dari selulosa dan mempunyai klorofil yang terkumpul dalam plastida. Klorofil adalah pigmen yang mampu menyelenggarakan fotosintesis, sehingga tumbuhan bersifat autotrof. Tumbuhan berkembang biak secara seksual dan aseksual. Sel-sel tumbuhan multiseluler membentuk jaringan dan organ. Dunia tumbuhan digolongkan menjadi lumut (tumbuhan tak berpembuluh), paku-pakuan dan tumbuhan biji (tumbuhan berpembuluh).</p> <p>e. Dunia Hewan (Mamalia)</p> <p>Tidak dapat membuat makanan sendiri. Oleh karena itu, untuk keperluan makan, hewan tergantung pada organisme lain baik dari hewan maupun tumbuhan. Hewan mampu bergerak aktif, dan pada umumnya dapat berpindah tempat. Hewan merupakan organisme multi seluler, artinya tubuh hewan terdiri dari banyak sel. Berdasarkan ada dan tidaknya tulang belakang, dunia hewan dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu golongan <i>Avertebrata</i> (hewan tak bertulang belakang) dan <i>Vertebrata</i> (hewan bertulang belakang).</p>	
3	<p>a. Tumbuhan Klasifikasi Jagung (<i>Zea mays</i>) Regnum : Plantae Kelas : Angiospermae Ordo : Monocotyle Family : Zeamaes Genus : <i>Zea</i> Spesies : <i>Zea mays</i></p> <p>b. Hewan Klasifikasi Katak Sawah (<i>Rana cancrivora</i>)</p>	30

	Kingdom : Animalia Kelas : Amphibi Ordo : Procoela Famili : Ranidae Genus : Rana Spesies : <i>Rana cancrivora</i>	
	Jumlah	100

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan siswa} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Gowa, Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

FITRIANI, S.Pd.

SALMIATI YACHSAN
NIM. 20500112012

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R
BASRI, S.Pd.
NIP. 19690805 199103 1013



LAMPIRAN B

B-1: NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII_A

B-2: NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII_B



Data Hasil Belajar (Pre Test) Siswa Kelas VII_A yang Diajar dengan Media Pembelajaran *Word square*

NO.	N A M A	L/P	NILAI
1.	INDRIANI NUR	P	45
2.	INDWIARTI SETYA SYAHRIR	P	37
3.	RATNAWATI	P	48
4.	NUR INDAH SARI	P	60
5.	MUSFIRA	P	45
6.	KASMAWATI	P	50
7.	MILDAYANTI	P	37
8.	MIRNAWATI	P	39
9.	NURHIKMAH	P	45
10.	RAMADHAN	P	44
11.	KAHARUDDIN	L	47
12.	NURHAIDIL	L	54
13.	MUH. RIZAL	L	40
14.	ANSAR	L	43
15.	MUH. ADRIAN EKA SAPUTRA	L	41
16.	RAHMAT	L	39
17.	BIMBIM	L	54
18.	MUH. ARMAN SUPRAPTO	L	45
19.	MUH. RESKI	L	44
20.	SULFIKAR	L	43
21.	JUSMAN	L	47
22.	SAPARUDDIN	L	39
23.	ABD. RAHMAN	L	42
24.	SALMIA	P	41
25.	SALMAWATI	P	39
26.	AMRAN	L	37
27.	ARYA ANUGRAH	L	43
28.	SYAHRUL SYAM	L	45
29.	RUDI	L	39
30.	RINI KARLINA	P	54
31.	RENI SYAM	P	44
32.	ANGGRAENI KAMARUDDIN	P	44
33.	DEWI SINTA	P	54

Data Hasil Belajar (Post Test) Siswa Kelas VII_A yang Diajar dengan Media Pembelajaran *Word square*

NO.	N A M A	L/P	NILAI
1.	INDRIANI NUR	P	88
2.	INDWIARTI SETYA SYAHRIR	P	85
3.	RATNAWATI	P	91
4.	NUR INDAH SARI	P	95
5.	MUSFIRA	P	82
6.	KASMAWATI	P	85
7.	MILDAYANTI	P	85
8.	MIRNAWATI	P	58
9.	NURHIKMAH	P	64
10.	RAMADHAN	P	66
11.	KAHARUDDIN	L	91
12.	NURHAIDIL	L	93
13.	MUH. RIZAL	L	50
14.	ANSAR	L	66
15.	MUH. ADRIAN EKA SAPUTRA	L	60
16.	RAHMAT	L	59
17.	BIMBIM	L	93
18.	MUH. ARMAN SUPRAPTO	L	85
19.	MUH. RESKI	L	94
20.	SULFIKAR	L	81
21.	JUSMAN	L	76
22.	SAPARUDDIN	L	70
23.	ABD. RAHMAN	L	63
24.	SALMIA	P	83
25.	SALMAWATI	P	43
26.	AMRAN	L	45
27.	ARYA ANUGRAH	L	59
28.	SYAHRUL SYAM	L	63
29.	RUDI	L	65
30.	RINI KARLINA	P	65
31.	RENI SYAM	P	70
32.	ANGGRAENI KAMARUDDIN	P	76
33.	DEWI SINTA	P	65

Data Hasil Belajar (Pre Test) Siswa Kelas VII_B yang Diajar dengan menggunakan Media Pembelajaran *Kartu uno*

NO.	N A M A	L/P	NILAI
1.	RAHMAT JAYA	L	36
2.	SUKRIANTO	L	38
3.	ADITYA PUTRA PRATAMA	L	54
4.	IKHWAN	L	46
5.	MUH. NUR QAYYUM AT	L	39
6.	AWALUDDIN	L	37
7.	INDRA ARDIANSYAH	L	44
8	TAUFIK HIDAYAT	L	45
9.	DZUL JALAAALI KURNIA	L	42
10.	YUSUF	L	40
11.	SUMARLIN	L	38
12.	MUH. SYAHRUL	L	49
13.	AGUSSALIM	L	51
14.	ZULPHADIL	L	40
15.	MUH. HASRUL HIDAYAT	L	42
16.	SALMAWATI	P	46
17	NUR AZIZA	P	45
18.	SURIANI SYARIFUDDIN	P	41
19.	NURFADHILLA INDRIANI	P	48
20	FITRIA RAHMADANI	P	34
21	NURUL ALIYAH	P	36
22	SYAMSINAR	P	41
23	WULANDARI	P	39
24	NUR ZALSABILA	P	41
25	DHINI SEPTIANI	P	58
26	SUHARDI	L	38
27	FITRIANTI	P	34
28	REZA PRATAMA	L	35
29	HERMAWAN	L	34
30	SUCI INDAH WARI	P	55
31	RIFKAH IRIANI	P	
32	SRI NURDINA	P	38
33	FITRIANTI	P	

Data Hasil Belajar (Post Test) Siswa Kelas VII_B yang Diajar dengan menggunakan Media Pembelajaran *Kartu uno*

NO.	N A M A	L/P	NILAI
1.	RAHMAT JAYA	L	64
2.	SUKRIANTO	L	68
3.	ADITYA PUTRA PRATAMA	L	88
4.	IKHWAN	L	70
5.	MUH. NUR QAYYUM AT	L	90
6.	AWALUDDIN	L	44
7.	INDRA ARDIANSYAH	L	74
8.	TAUFIK HIDAYAT	L	73
9.	DZUL JALAAALI KURNIA	L	48
10.	YUSUF	L	52
11.	SUMARLIN	L	43
12.	MUH. SYAHRUL	L	63
13.	AGUSSALIM	L	78
14.	ZULPHADIL	L	75
15.	MUH. HASRUL HIDAYAT	L	78
16.	SALMAWATI	P	83
17.	NUR AZIZA	P	83
18.	SURIANI SYARIFUDDIN	P	55
19.	NURFADHILLA INDRIANI	P	77
20.	FITRIA RAHMADANI	P	38
21.	NURUL ALIYAH	P	64
22.	SYAMSINAR	P	89
23.	WULANDARI	P	64
24.	NUR ZALSABILA	P	80
25.	DHINI SEPTIANI	P	93
26.	SUHARDI	L	74
27.	FITRIANTI	P	45
28.	REZA PRATAMA	L	65
29.	HERMAWAN	L	54
30.	SUCI INDAH WARI	P	88
31.	RIFKAH IRIANI	P	69
32.	SRI NURDINA	P	69
33.	FITRIANTI	P	70



LAMPIRAN C

ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL



LAMPIRAN C

ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL

A. Uji Normalitas

1. Media Pembelajaran *Word square* Siswa Kelas VII_A

a. Pre Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		WOSE
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42.43
	Std. Deviation	5.071
	Absolute	.099
Most Extreme Differences	Positive	.099
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.477
Asymp. Sig. (2-tailed)		.977

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		WOSE
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.39
	Std. Deviation	14.742
	Absolute	.101
Most Extreme Differences	Positive	.079
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.484
Asymp. Sig. (2-tailed)		.973

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Media Pembelajaran *Kartu uno* Siswa Kelas VII_B

a. Pretest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KU
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.70
	Std. Deviation	5.732
	Absolute	.174
Most Extreme Differences	Positive	.174
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.837
Asymp. Sig. (2-tailed)		.486

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Posttest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KU
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.83
	Std. Deviation	15.532
	Absolute	.206
Most Extreme Differences	Positive	.206
	Negative	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.988
Asymp. Sig. (2-tailed)		.283

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Uji Homogenitas

Group Statistics

	Media	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	WOSE	23	78.26	14.742	3.074
	KU	23	68.39	15.532	3.239

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.287	4.313	-.321	44	1.133	-1.435	4.465	-10.434	7.564
	Equal variances not assumed			-.321	43.881	1.133	-1.435	4.465	-10.435	7.565



LAMPIRAN D:

DOKUMENTASI

D-1: DOKUMENTASI KELAS VII_B

D-2: DOKUMENTASI KELAS VII_A



LAMPIRAN D-1**DOKUMENTASI KELAS VIIA**

❖ pertemuan I



❖ Pertemuan II



LAMPIRAN D-2**DOKUMENTASI KELAS VII_B****❖ Pertemuan I****❖ Pertemuan ke-II**



LAMPIRAN E:

PERSURATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Salmiati Yachsan lahir di Takalar, Sulawesi Selatan pada tanggal 19 September 1994, anak kedua dari empat bersaudara, hasil buah kasih dari pasangan **Drs. H. Muh. Yacub** dan **Hj. Hasniah, S.Pd.** Tahun 2001 Penulis menyelesaikan pendidikan pada tingkat kanak-kanak yaitu Taman Kanak-kanak Ikambe Kalase'rena. Pada tahun yang sama, penulis

melanjutkan pendidikan di tingkat Dasar yaitu di SDN Centre No.39 Palлеко Kabupaten Takalar dan dinyatakan lulus pada tahun 2006. Pada tahun yang sama, Penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 1 Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar dan dinyatakan lulus pada tahun 2009. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Takalar dan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus dari jenjang menengah atas, pada tahun 2012 Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil Jurusan Pendidikan Biologi. Berkat rahmat Allah SWT dan iringan doa dari Orang Tua dan Saudara, perjuangan panjang Penulis dalam mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi dapat berhasil dengan mempertahankan skripsi berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA yang Diajar dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Word square* dan *Kartu uno* di Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo”

